

Kota **BENGKULU DALAM ANGKA**

Bengkulu Municipality In Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BENGKULU**

BPS-Statistics of Bengkulu Municipality

Kota
BENGKULU DALAM ANGKA
Bengkulu Municipality In Figures

2022



KOTA BENGKULU DALAM ANGKA
Bengkulu Municipality in Figures
2022

ISSN: 0215-4064

No. Publikasi/*Publication Number*: 17710.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.1771

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 240 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Bengkulu

BPS-Statistics of Bengkulu Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Bengkulu

BPS-Statistics of Bengkulu Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Bengkulu

BPS-Statistics of Bengkulu Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Rumah Pengasingan Soekarno

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Bengkulu/BPS-Statistics of Bengkulu Municipality

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Marwansyah

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Marwansyah

Penyunting/Editors

Meli Handayani Catur Putri, S.ST, M.Si

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Dian Putra Nugraha, S.ST

Penata Letak/Layout Designers

Dian Putra Nugraha, S.ST

Infografis/Infographics

Dian Putra Nugraha, S.ST

Gambar Kulit dan Layout/Cover Designer and Layout

Dian Putra Nugraha, S.ST

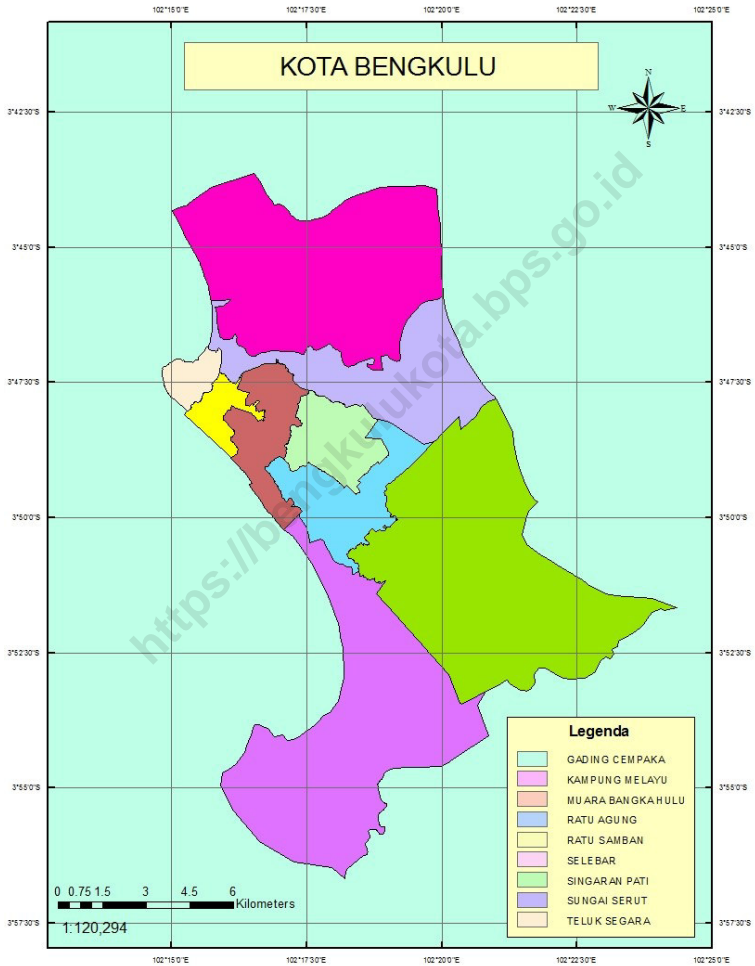
KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bengkulu
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Pekerjaan Rumah Kota Bengkulu

<https://bengkulukota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KOTA BENGKULU

MAP OF BENGKULU MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA BENGKULU
CHIEF STATISTICIAN OF BENGKULU MUNICIPALITY



Ir. Marwansyah



KATA PENGANTAR

Kota Bengkulu Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Bengkulu. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Bengkulu.

Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bengkulu, Februari 2022

Kepala BPS
Kota Bengkulu

Ir. Marwansyah



PREFACE

Bengkulu Municipality in Figures 2021 is an annual publication written by BPS Bengkulu Municipality. This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new Municipality.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

... , February 2022
Chief Statistician of
Bengkulu Municipality

Ir. Marwansyah

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	115
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	163
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	173
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	183
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 198	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	209
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	219
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	227
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	251

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	7
	GEOGRAPHY CONDITION	7
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2021	
	7	
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021</i>	<i>7</i>
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2021	
	9	
	<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021</i>	<i>9</i>
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	11
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	17
	ADMINISTRATIVE AREA	17
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2017–2021	
	17	
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2017–2021</i>	<i>17</i>
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	18
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	18
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, 2021	
	18	
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bengkulu Municipality 2021</i>	<i>18</i>
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	19

	HUMAN RESOURCES.....	19
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, Desember 2020 dan Desember 2021	19
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bengkulu Municipality, December 2020 and December 2021</i>	19
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, Desember 2020 dan Desember 2021	21
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bengkulu Municipality, Desember 2020 and Desember 2021</i>	21
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, Desember 2020 dan Desember 2021	23
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bengkulu Municipality, Desember 2020 and Desember 2021</i>	23
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH.....	25
	GOVERNMENT FINANCE.....	25
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bengkulu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020.....	25
	<i>Actual Bengkulu Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	25

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Bengkulu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020	27
	<i>Actual Bengkulu Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	27
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	29
3.1	PENDUDUK	37
	POPULATION	37
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2021	37
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021</i>	37
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, 2021	40
	<i>Population by Age Groups and Sex in Bengkulu Municipality, 2021</i>	40
3.2	KETENAGAKERJAAN	41
	EMPLOYMENT	41
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, 2021	41
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bengkulu Municipality, 2021</i>	41
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bengkulu, 2021	42

	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkulu Municipality, 2021</i>	42
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, 2021..... 44	
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bengkulu Municipality, 2021</i>	44
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	45
4.1	PENDIDIKAN.....	53
	EDUCATION.....	53
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020/2021 dan 2021/2022..... 53	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	53
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019/2020 dan 2020/2021	
	56	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	56
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020/2021 dan 2021/2022	
	57	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	57

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019/2020 dan 2020/2021	60
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	60
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020/2021 dan 2021/2022	63
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	63
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019/2020 dan 2020/2021	66
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	66
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020/2021 dan 2021/2022.....	69
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	69
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020/2021 dan 2021/2022	72
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	72

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019/2020 dan 2020/2021	75
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Bengkulu, 2019–2021	78
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bengkulu Municipality, 2019–2021</i>	78
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bengkulu, 2020 dan 2021	83
	<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bengkulu Municipality, 2020 and 2021</i>	83
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Bengkulu, 2020 dan 2021	84
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bengkulu Municipality, 2020 and 2021</i>	84
4.2	KESEHATAN	85
	HEALTH	85
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019–2021	85
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019–2021</i>	85

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020	91
	<i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020</i>	91
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2019 dan 2020	93
	<i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019 and 2020</i>	93
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA.....	96
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS.....	96
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bengkulu, 2021	96
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Bengkulu Municipality, 2021</i>	96
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2021	97
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021</i>	97
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019–2021	98
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019–2021</i>	98
4.4	KEMISKINAN.....	101
	POVERTY	101

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Bengkulu, 2014–2021	101
	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bengkulu Municipality, 2014–2021</i>	101
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Bengkulu, 2014–2021	102
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bengkulu Municipality, 2014–2021</i>	102
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	103
5.1	HORTIKULTURA.....	113
	HORTICULTURE	113
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (ha), 2020 dan 2021 ^x	113
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (ha), 2020 and 2021^x.....</i>	113
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kuintal), 2020 dan 2021 ^x	117
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (quintal), 2020 and 2021^x.....</i>	117
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (ha), 2018–2021	121
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (ha), 2018–2021.....</i>	121

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kuintal), 2018–2021	
	122	
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (quintal), 2018–2021</i>	122
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (m ²), 2020 dan 2021 ^x	
	123	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (m²), 2020 and 2021^x</i>	123
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kg), 2020 dan 2021 ^x	
	125	
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (kg), 2020 and 2021^x</i>	125
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (m ²), 2018–2021	
	127	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (m²), 2018–2021</i>	127
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kg), 2018–2021	
	128	
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (kg), 2018–2021</i>	128
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (m ²), 2020 dan 2021 ^x	
	129	
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (m²), 2020 and 2021^x</i>	129
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (tangkai), 2020 dan 2021 ^x	
	132	
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (stalks), 2020 and 2021^x</i>	132

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (m ²), 2018–2021	135
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (m²), 2018–2021</i>	135
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (tangkai), 2018–2021	136
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bengkulu Municipality (stalks), 2018–2021</i>	136
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kuintal), 2020 dan 2021 ^x	137
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (kuintal), 2020 and 2021^x</i>	137
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kuintal), 2018–2021	141
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (quintal), 2018–2021</i>	141
5.2	PERKEBUNAN	142
	ESTATE CROPS.....	142
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (ha), 2020 dan 2021 ^x	142
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bengkulu Municipality (ha), 2020 and 2021^x</i>	142
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (ton), 2020 dan 2021 ^x	146
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bengkulu Municipality (ton), 2020 and 2021^x.....</i>	146
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	151

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2021	
	157	
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021</i>	157
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2017–2021	
	158	
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2017–2021</i>	158
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2021	
	159	
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021</i>	159
7.	PARIWISATA/TOURISM	161
7.1	Jumlah Sarana dan Fasilitas Pariwisata Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020.....	
	167	
	<i>Number of Tourism Facilities and Support by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020</i>	
	167	
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	169
8.1	TRANSPORTASI	177
	TRANSPORTATION	177
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Bengkulu (km), 2019–2021	
	177	

	Halaman Page
	<i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bengkulu Municipality (km), 2019–2021</i> 177
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Bengkulu (km), 2019–2021 178
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bengkulu Municipality (km), 2019–2021</i> 178
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Bengkulu (km), 2019–2021 179
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Bengkulu Municipality (km), 2019–2021</i> 179
8.2	KOMUNIKASI 180
	COMMUNICATION 180
8.2.1	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS) Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020 180
	Number of Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020 180
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES 181
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2018–2021 187
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2018–2021</i> 187
9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kota Bengkulu, 2018–2021 188
	<i>Number of Active Cooperative by Kind of Cooperative in Bengkulu Municipality, 2018–2021</i> 188

9.3	Indeks Harga Konsumen Bulanan (2018=100) di Kota Bengkulu, 2019-2021	189
	<i>Consumer Price Index Monthly (2018=100) in Bengkulu Municipality, 2019-2021</i>	189
9.4	Laju Inflasi Bulanan (2018=100) di Kota Bengkulu, 2021	190
	<i>Monthly Inflation Rate (2018=100) in Bengkulu Municipality, 2021</i>	190
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	191
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Bengkulu, 2020 dan 2021	197
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bengkulu Municipality, 2020 and 2021</i>	197
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Bengkulu, 2020 dan 2021	198
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Municipality, 2020 and 2021</i>	198
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bengkulu, 2021	199
	<i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bengkulu Municipality, 2021</i>	199
11.	PERDAGANGAN/TRADE	201
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020	207
	<i>Number of Trading Facilities by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020</i>	207
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	209

12.1.	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bengkulu (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p>221</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Municipality (billion rupiahs), 2017–2021.....</i></p>	221
12.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bengkulu (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p>223</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Municipality (billion rupiahs), 2017–2021.....</i></p>	223
12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bengkulu, 2017–2021</p> <p>225</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Municipality, 2017–2021</i></p>	225
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bengkulu (persen), 2017–2021</p> <p>227</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Municipality (percent), 2017–2021</i></p>	227
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bengkulu (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p>229</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bengkulu Municipality (billion rupiahs), 2017–2021.....</i></p>	229
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bengkulu (miliar rupiah), 2017–2021</p> <p>230</p>	

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bengkulu Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	230
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON.....	231
13.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu, 2020	237
	Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2020	237
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2016–2020	238
	Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2016–2020.....	238
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020.....	239
	Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020.....	239
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2016–2020.....	240

Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2016–2020
.....
240

<https://bengkulukota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Halaman
Page

<https://bengkulukota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million		373,59	
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%		6,82	
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	jiwa/person			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	23 210,40	23 501,82	
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	5,41	-0,25	
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 01**

PENJELASAN TEKNIS

1. Data geografi Kota Bengkulu terdiri atas luas wilayah kecamatan, jarak antar ibukota kabupaten dengan kecamatan, dan jumlah pulau. Data tersebut berasal dari beberapa sumber yang berbeda, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, sedangkan data iklim bersumber dari Stasiun Klimatologi Pulau Baai.
2. Hujan adalah titik-titik air di udara atau awan yang sudah terlalu berat karena kandungan airnya sudah sangat banyak, sehingga akan jatuh kembali ke permukaan bumi sebagai hujan (presipitasi). Alat untuk mengukur hujan adalah fluviometer.
3. Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m². Satuan curah hujan yang digunakan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) adalah millimeter (mm). Curah hujan dihitung dengan satuan mm, yaitu air yang tertampung pada area seluas 1m x 1m (m²). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak 1mmx1mx1m = 0,001 m³ = 1 liter.

TECHNICAL NOTES

1. *The geography data of Bengkulu Municipality consists of the area of the sub-district, the distance between the capital of the district and the sub-district, and the number of islands. The data comes from several different sources, based on Regulation of the Minister of Home Affairs No.137 of 2017 dated December 29, 2017, while climate data is sourced from the Baai Island Climatology Station.*
2. *Rain is water droplets in the air or a cloud that is too heavy because the water content is already very much, so it will fall back to the earth's surface as rain (precipitation). Tools to measure rainfall is fluviometer.*
3. *Rainfall is the thickness of the rainwater collected in an area of 1 m². Unit precipitation used Meteorology and Geophysics Agency (BMKG) is millimeters (mm). Rainfall is calculated in mm, ie water being stored in an area of 1m x 1m (m²). So rainfall of 1 mm is the amount of water that fell from the sky as much as 1mmx1mx1m = 0,001 m³ = 1 liter.*

4. Suhu udara (temperatur) adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
 5. Alat untuk mengukur temperatur adalah thermometer. Namun dalam pengamatan meteorologi dan klimatologi, umumnya digunakan thermometer kaca (liquid-in-glass thermometer) untuk peralatan konvensional dan thermometer PT-100 untuk peralatan-peralatan digital. Thermometer kaca (liquid-in-glass thermometer) umumnya menggunakan Air raksa (mercury) untuk pengukuran temperatur diatas suhu freezing point (-38,3 °C) dan menggunakan alkohol untuk pengukuran yang memiliki jangkauan ukur dibawah/sekitar freezing point.
 6. Kelembaban udara/legas udara adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
4. *Air temperature (temperature) is a measure of the average kinetic energy from the movement of molecules. Temperature of an object is the state which decides whether the object is to move (transfer) of heat to other objects or receive the heat from the other objects. In a system of two objects, objects that heat loss is said to objects higher temperature.*
 5. *Instrument for measuring temperature is a thermometer. But in the observation of meteorology and climatology, commonly used glass thermometer (liquid-in-glass thermometer) for conventional equipment and thermometer PT-100 for digital equipment. Glass Thermometer (liquid-in-glass thermometer) typically use mercury (mercury) for the measurement of temperatures above the freezing point temperature (-38.3° C) and the use of alcohol for measurement has measuring range under/ around freezing point.*
 6. *Humidity air / air Legas is the pattern of population distribution in an area, whether based on geographical boundaries and is based on the limits of government administration.*

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kota Bengkulu terletak antara 3045'-30 59' Lintang Selatan dan antara 102014'-1020 22' Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Bengkulu Municipality is located between 3045' and 30 59' South latitude, and between 102014' and 1020 22' East longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Bengkulu memiliki batas-batas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Utara – Kabupaten Bengkulu Tengah; • Selatan - Kabupaten Seluma; • Barat - Samudera Hindia; • Timur - Kabupaten Bengkulu Tengah. | <p>2. <i>In terms of geographic position, Bengkulu Municipality has boundaries as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>North - Bengkulu Tengah Regency;</i> • <i>South - Seluma Regency;</i> • <i>West - Indian Ocean;</i> • <i>East - Bengkulu Tengah Regency.</i> |
| <p>3. Kota Bengkulu terdiri dari 9 kecamatan dan 67 kelurahan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan Selebar yang terdiri dari 6 kelurahan. • Kecamatan Kampung Melayu yang terdiri dari 6 kelurahan. • Kecamatan Gading Cempaka yang terdiri dari 5 kelurahan. • Kecamatan Ratu Agung yang terdiri dari 8 kelurahan. • Kecamatan Ratu Samban yang terdiri dari 9 kelurahan. • Kecamatan Singaran Pati yang terdiri dari 6 kelurahan. • Kecamatan Teluk Segara yang terdiri dari 13 kelurahan. • Kecamatan Sungai Serut yang terdiri dari 7 kelurahan. • Kecamatan Muara Bangkahulu yang terdiri dari 7 kelurahan | <p>3. <i>Bengkulu Municipality has 9 subdistrict and 67 villages. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Selebar consisting of 6 villages.</i> • <i>Kampung Melayu consisting of 6 villages.</i> • <i>Gading Cempaka consisting of 5 villages.</i> • <i>Ratu Agung consisting of 8 villages.</i> • <i>Ratu Samban consisting of 9 villages.</i> • <i>Singaran Pati consisting of 6 villages.</i> • <i>Teluk Segara consisting of 13 villages.</i> • <i>Sungai Serut consisting of 7 villages.</i> • <i>Muara Bangkahulu consisting of 7 villages.</i> |

<https://bengkulukota.bps.go.id>

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Selebar	Pagar Dewa	46,36
Kampung Melayu	Padang Serai	23,14
Gading Cempaka	Jalan Gedang	14,42
Ratu Agung	Nusa Indah	11,02
Ratu Samban	Penurunan	2,84
Singaran Pati	Dusun Besar	14,44
Teluk Segara	Jitra	2,76
Sungai Serut	Surabaya	13,53
Muara Bangka Hulu	Pematang Gubernur	23,18
Kota Bengkulu		151,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Selebar	30,56	-
Kampung Melayu	15,25	-
Gading Cempaka	9,51	-
Ratu Agung	7,26	-
Ratu Samban	1,87	-
Singaran Pati	9,52	-
Teluk Segara	1,82	1
Sungai Serut	8,92	-
Muara Bangka Hulu	15,82	-
Kota Bengkulu	100,00	1

Catatan/*Note*: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 /*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

²Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/ *Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri / *Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut
Kecamatan di Kota Bengkulu, 2021**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by Subdistrict in Bengkulu Municipality,
2021*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Selebar	...	8,40
Kampung Melayu	...	13,00
Gading Cempaka	...	5,00
Ratu Agung	...	1,70
Ratu Samban	...	1,60
Siangaran Pati	...	4,00
Teluk Segara	...	1,50
Sungai Serut	...	6,50
Muara Bangka Hulu	...	4,70
Kota Bengkulu		-

Catatan/Note:

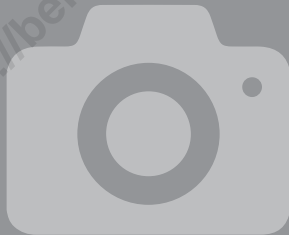
Sumber/Source:

<https://bengkulukota.bps.go.id>

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://bengkulukota.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 02

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah).</p> | <p>1. <i>Urban Community is an area that is led by a headman as the district and town or area under the sub-district (Constitution No.32 of 2004 on Regional Governmet).</i></p> |
| <p>2. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang camat.</p> | <p>2. <i>Sub-District is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Subdistrict consist of the villages or kelurahan. Position sub-district is the district/city as the technical cantonal who have certain work areas and is led by the district head.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang bupati. Selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah kota. Secara umum baik kabupaten maupun kota memiliki wewenang yang sama.</p> | <p>3. <i>Regency is the division of administrative regions in Indonesia after the province, led by a regent. In addition to the district, administrative territorial division after the province is the municipality In general, both regency and municipality have the same authority.</i></p> |
| <p>4. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.</p> | <p>4. <i>State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with employment agreements that work in government agencies.</i></p> |
| <p>5. Pegawai ASN adalah pegawai</p> | <p>5. <i>ASN servants are civil servants</i></p> |

negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

and government employees with work agreement raised by the staff development officer and was assigned a public office or entrusted with other countries and are paid based on the legislation .

6. *Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain requirements, was appointed as an employee of the ASN regularly by the staff development officer position in government.*

<https://bengkulukota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistik menjadi desentralistik melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri.

The changes in the Government's Administration which is from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently.

Kota Bengkulu terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan dan 67 kelurahan. Selama kurun waktu beberapa tahun ini belum terjadi penambahan jumlah kelurahan di Kota Bengkulu. Hal ini lumrah terjadi di daerah perkotaan dengan kondisi wilayah yang sudah jenuh.

Bengkulu municipality consists of 9 (nine) sub-districts and 67 subdistricts. During this period of several years there has not been an increase in the number of villages in Bengkulu City. This is common in urban areas with saturated areas.

Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Bengkulu pada tahun 2020 sebanyak 4.781 orang. Jumlah ini berkurang dibanding tahun 2019 yaitu sebanyak 5.021 orang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena cukup banyak ASN yang memasuki masa purnabakti atau pindah keluar daerah di tahun 2020. Sementara jumlah ASN yang diterima ataupun masuk ke Kota Bengkulu selama tahun 2020 tidak sebanding dengan jumlah ASN yang berkurang. Hal ini menyebabkan secara total jumlah ASN tahun 2020 mengalami penurunan. Seperti diketahui bersama bahwa tahun anggaran 2020 merupakan tahun terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pemerintah banyak memangkas anggaran untuk

The number of State Civil Apparatus of Bengkulu Municipality Government in 2020 as many as 4,781 people. This number is reduced compared to 2019 which is 5,021 people. This is likely due to quite a lot of ASN entering retirement or moving out of the area in 2020. While the number of ASN received or entered the city of Bengkulu during 2020 is not comparable to the number of ASN reduced. This causes the total number of ASN in 2020 to decrease. As it is known together that the fiscal year 2020 is the year of the Covid-19 pandemic that causes the government to cut the budget to then be allocated to pandemic management activities.

kemudian dialokasikan pada kegiatan penanggulangan pandemi.

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah jumlah ASN berjenis kelamin perempuan adalah jauh lebih banyak dibandingkan jumlah ASN berjenis kelamin laki-laki. Jumlah ASN perempuan adalah sebanyak 3.344 orang. Jumlah ini dua kali lipat lebih banyak dibandingkan ASN laki-laki yaitu sebanyak 1.677 orang. Fenomena ini secara tidak langsung dapat menunjukkan makin bersaingnya kaum perempuan di dunia kerja, yang bisa jadi dilatarbelakangi oleh lebih unggulnya perempuan dibanding laki-laki baik dari segi pendidikan maupun perekonomian. Akan tetapi untuk ASN yang menduduki jabatan struktural masih didominasi oleh laki-laki. Artinya kepercayaan masyarakat untuk menjadikan laki-laki sebagai pemimpin masih tinggi.

Apabila dilihat dari sisi pendidikan, sebegini besar ASN sudah well-educated, maksudnya disini adalah ASN dengan pendidikan sarjana (S1 sampai dengan S3) memiliki persentase tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Persentase ASN yang berpendidikan sarjan adalah sebesar 77 persen. Berarti lebih dari setengah ASN merupakan sarjana jebolan universitas. Seharusnya hal ini akan dapat mendorong pemerintah daerah Kota Bengkulu berkinerja lebih baik lagi ke depannya dalam melayani masyarakat Kota Bengkulu.

Another interesting thing to note is that the number of female ASN is much higher than the number of male ASN. The number of female ASNs is 3,344 people. this number is twice as much as the male ASN of 1,677 people. This phenomenon can indirectly show the increasing competition of women in the world of work, which can be motivated by the superiority of women than men both in terms of education and economy. However, for ASN who occupy structural positions are still dominated by men. It means that people's trust to make men leaders is still high.

When viewed from the educational side, as a large ASN has been well-educated, the meaning here is an ASN with a bachelor's degree (S1 to S3) has the highest percentage compared to other levels of education. The percentage of ASN educated sarjan is 77 percent. That means more than half of ASNs are university graduates. This should be able to encourage the local government of Bengkulu municipality to perform better in the future in serving the people of Bengkulu Municipality.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selebar	6	6	6	6	6
Kampung Melayu	6	6	6	6	6
Gading Cempaka	5	5	5	5	5
Ratu Agung	8	8	8	8	8
Ratu Samban	9	9	9	9	9
Singaran Pati	6	6	6	6	6
Teluk Segara	13	13	13	13	13
Sungai Serut	7	7	7	7	7
Muara Bangka Hulu	7	7	7	7	7
Kota Bengkulu	67	67	67	67	67

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: 2017

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2018

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2019

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020

2020

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020

2021

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bengkulu Municipality, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	21	6	27
Administrator/Administrator	91	48	139
Pengawas/Supervisor	375	392	767
Eselon V/5th Echelon	10	6	16
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>			
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	276	1,440	1,716
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	60	553	613
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	58	63	121
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	698	708	1,406
Jumlah/Total	1,589	3,216	4,805

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	30	4	34
Administrator/Administrator	80	59	139
Pengawas/Supervisor	370	395	765
Eselon V/5th Echelon	6	4	10
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	270	1,377	1,647
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	60	556	616
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	62	74	136
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	591	605	1,196
Jumlah/Total	1,469	3,074	4,543

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bengkulu Municipality, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	16	-	16
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	13	1	14
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	303	246	549
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	4	11	15
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	26	75	101
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	64	333	397
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	16	66	82
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	954	2,184	3,138
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	191	299	490
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	1	3
Jumlah/Total	1,589	3,216	4,805

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	9	-	9
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	13	-	13
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	258	199	457
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	8	11
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	20	62	82
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	60	308	368
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	14	77	91
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	901	2,113	3,014
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	188	306	494
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	3	1	4
Jumlah/Total	1,469	3,074	4,543

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bengkulu
Municipality, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	13	1	14
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	-	-	-
3. I/C (Juru)/Clerk	1	1	2
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	11		11
Golongan II/Range II	208	117	325
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	23	3	26
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	37	20	57
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	57	23	80
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	91	71	162
Golongan III/Range III	1,013	2,014	3,027
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	99	195	294
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	262	483	745
11. III/C (Penata)/Superintendent	311	680	991
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	341	656	997
Golongan IV/Range IV	355	1,084	1,439
13. IV/A (Pembina)/Administrator	223	657	880
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	104	418	522
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	27	9	36
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1,589	3,216	4,805

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	13	-	13
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	-	-	-
3. I/C (Juru)/Clerk	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	11	-	11
Golongan II/Range II	183	95	278
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	14	3	17
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	36	17	53
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	39	18	57
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	94	57	151
Golongan III/Range III	943	1,957	2,900
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	77	139	216
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	236	443	679
11. III/C (Penata)/Superintendent	286	622	908
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	344	753	1,097
Golongan IV/Range IV	330	1,022	1,352
13. IV/A (Pembina)/Administrator	196	567	763
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	109	443	552
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	24	12	36
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1,469	3,074	4,543

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bengkulu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bengkulu Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>		
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>		
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>		
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>		
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>		
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>		
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>		
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>		
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>		
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>		
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>		
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>		
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>		
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>		
Jumlah/<i>Total</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>		
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>		
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>		
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>		
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>		
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>		
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>		
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>		
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>		
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>		
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>		
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>		
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>		
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>		
Jumlah/<i>Total</i>		

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Bengkulu Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bengkulu Municipal Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>		
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		
Jumlah/<i>Total</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>		
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		
Jumlah/<i>Total</i>		

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 03**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Kota Bengkulu adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kota Bengkulu selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

2. *The population of Bengkulu Municipality are all residents of the entire territory of Bengkulu Municipality who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid*

jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

family worker/s for any economic activity).

11. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

11. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

<https://bengkulukota.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020 Badan Pusat Statistik melakukan pendataan Sensus Penduduk yang dilaksanakan sepuluh tahun sekali. Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2020 jumlah penduduk Kota Bengkulu Tahun 2020 adalah sebanyak 373.591 jiwa yang terdiri dari 188.624 jiwa penduduk laki-laki dan 184.967 penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk tahun 2010, penduduk Kota Bengkulu mengalami pertumbuhan sebesar 1,87 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,98. Angka rasio jenis kelamin yang lebih dari 100 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Jika melihat persentase penyebaran penduduk, maka Kecamatan dengan persentase penduduk terbanyak adalah Kecamatan Selebar yaitu sebesar 21,28 persen dan Kecamatan dengan persentase penduduk paling sedikit yaitu Kecamatan Ratu Samban. Hal ini selain disebabkan luasnya wilayah Kecamatan Selebar dibandingkan kecamatan lainnya, juga dipengaruhi oleh makin pesatnya pembangunan kompleks perumahan baru. Sementara di Kecamatan Ratu Samban selain wilayahnya yang sudah padat penduduknya, juga merupakan Kecamatan yang merupakan kecamatan yang banyak

DESCRIPTION

In 2020 the Central Bureau of Statistics conducts census data conducted every ten years. Based on the data of the 2020 Population Census, the population of Bengkulu in 2020 is 373,591 people consisting of 188,624 male residents and 184,967 female residents. Compared to the population result of the 2010 Population Census, the population of Bengkulu city experienced a growth of 1.87 percent. Meanwhile, the gender ratio in 2020 of male to female population is 101.98. Gender ratio figures of more than 100 indicate a larger male population than the female population.

If you look at the percentage of population spread, then the sub-district with the largest percentage of the population is The Wide Subdistrict which is 21.28 percent and the sub-district with the least percentage of the population, namely Ratu Samban Subdistrict. This is in addition to the breadth of the district of Selebar compared to other sub-districts, also influenced by the rapid development of new housing complexes. While in Ratu Samban subdistrict in addition to its already densely populated area, it is also a sub-district that has many commercial or government buildings.

terdapat bangunan komersil ataupun pemerintahan.

Bedasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2020, jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih yang merupakan angkatan kerja di Kota Bengkulu adalah sebanyak 186.950 jiwa. Angka ini jauh lebih besar dibandingkan penduduk usia 15 tahun atau lebih yang bukan merupakan angkatan kerja yaitu sebesar 96.365. Ini berarti sebagian besar penduduk usia produktif ini telah masuk ataupun berniat ingin masuk ke dunia kerja.

Selanjutnya jika dilihat persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja terlihat angka yang cukup tinggi yaitu 93,18 persen. Hal ini berarti lebih dari 90 persen angkatan kerja telah masuk ke dunia kerja sedangkan sisanya masih menganggur.

Informasi lain yang cukup menarik adalah jika dilihat menurut status pekerjaan, ternyata di Kota Bengkulu penduduk bekerja didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai. Artinya sebagian besar penduduk yang bekerja ini bukan merupakan pemilik modal tapi hanya bekerja pada institusi/perusahaan/orang lain. Untuk ke depannya diharapkan pemerintah akan lebih mendukung penduduk yang memiliki inovasi untuk membuka lapangan usaha sendiri dan menggalakkan sektor ekonomi kreatif terutama untuk kalangan muda.

Based on the results of the National Labor Force Survey (SAKERNAS) in 2020, the number of people aged 15 years or older who are the labor force in Bengkulu city is 186,950 people. This figure is much greater than the population of 15 years or older who are not in the labor force of 96,365. This means that most of this productive age population has entered or intends to enter the world of work.

Furthermore, when viewed the percentage of the population working in the labor force is seen a fairly high figure of 93.18 percent. This means that more than 90 percent of the workforce has entered the workforce while the rest are still unemployed.

Another interesting information is that when viewed according to the status of employment, it turns out that in Bengkulu the working population is dominated by workers / employees / employees. This means that most of the working population is not the owner of capital but only works for other institutions/companies/people. In the future, it is expected that the government will further support the population who have innovations to open their own businesses and promote the creative economy sector, especially for young people.

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Selebar	82,84	3,14
Kampung Melayu	45,38	2,36
Gading Cempaka	38,72	-0,25
Ratu Agung	50,22	-0,64
Ratu Samban	21,27	-0,25
Singaran Pati	41,02	-0,52
Teluk Segara	21,97	-0,25
Sungai Serut	25,31	0,16
Muara Bangka Hulu	51,87	1,78
Kota Bengkulu	378,60	1,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Selebar	21,88	1 786,95
Kampung Melayu	11,99	1 961,02
Gading Cempaka	10,23	2 685,16
Ratu Agung	13,26	4 557,17
Ratu Samban	5,62	7 490,49
Singaran Pati	10,83	2 840,72
Teluk Segara	5,80	7 959,42
Sungai Serut	6,69	1 870,66
Muara Bangka Hulu	13,70	2 237,79
Kota Bengkulu	100,00	2 495,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Selebar	103,12
Kampung Melayu	104,79
Gading Cempaka	100,90
Ratu Agung	100,84
Ratu Samban	98,78
Singaran Pati	101,99
Teluk Segara	96,13
Sungai Serut	100,13
Muara Bangka Hulu	103,56
Kota Bengkulu	101,86

- Catatan/*Note*: 1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*
 2 Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*
 3 Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*
 4 Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*
 5 Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*
- Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/*BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, 2021**
Table **Population by Age Groups and Sex in Bengkulu Municipality, 2021**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	17 742	16 720	34 462
5–9	16 969	15 974	32 943
10–14	16 219	15 046	31 265
15–19	15 983	15 161	31 144
20–24	16 973	17 035	34 008
25–29	17 408	17 348	34 756
30–34	16 679	16 653	33 332
35–39	14 407	14 336	28 743
40–44	12 849	12 989	25 838
45–49	11 315	11 763	23 078
50–54	9 979	10 218	20 197
55–59	8 580	8 401	16 981
60–64	6 425	5 748	12 173
65–69	4 062	3 734	7 796
70–74	1 723	1 816	3 539
75+	3 729	4 620	8 349
Kota Bengkulu	191 042	187 562	378 604

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bengkulu Municipality, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	109 503	78 130	187 633
1. Bekerja/ <i>Working</i>	104 153	71 572	175 725
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5 350	6 558	11 908
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	33 630	65 565	99 195
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	16 287	19 849	36 136
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 372	41 482	47 854
3. Lainnya/ <i>Others</i>	10971	4 234	15 205
Jumlah/<i>Total</i>	143133	143 695	286 828

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bengkulu, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkulu Municipality, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	26 582	867	27 449	96,84
1	23 022	2 325	25 347	90,83
2	72 273	4 844	77 117	93,72
3	53 848	3 872	57 720	93,29
Jumlah/Total	175 725	11 908	187 633	93,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	17 090	44 539	61,63
1	30 832	56 179	45,12
2	39 913	117 030	65,90
3	11 360	69 080	83,56
Jumlah/Total	99 195	286 828	65,42

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bengkulu, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bengkulu Municipality, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	17 257	13 837	31 094
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	10 317	6 157	16 474
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7 455	2 204	9 659
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	51 094	34 190	85 284
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	10 362	2 270	12 632
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 668	12 914	20 582
Jumlah/Total	104 153	71 572	175 725

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 04

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kota/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
7. *Public Health Center is technical implementation unit of Municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2018 about Public Health Center).*

8. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
8. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

<https://bengkulukota.bps.go.id>

ULASAN

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2020 Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk Kota Bengkulu usia 7-12, 13-15, dan 16-18 sebesar 99,56 100; 86,88 mengalami penurunan untuk usia 7-12 tahun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 99,88 akan tetapi meningkat dari tahun sebelumnya pada kelompok usia 13-15 yaitu sebesar 99,00 dan usia 16-18 sebesar 86,62.

Hal yang cukup menggembirakan adalah terjadi penambahan pada jumlah tenaga pendidik pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 hampir di semua jenjang pendidikan. Ini merupakan angin segar bahwa pemerintah lebih peduli dan mengalokasikan anggaran lebih besar untuk menggaji tenaga pendidik dengan harapan mutu pendidikan akan lebih baik dan kualitas peserta didik akan lebih baik juga dengan rasio murid guru yang lebih ideal.

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kota Bengkulu. Pada tahun 2020 terdapat 6 rumah sakit di wilayah Kotai Bengkulu, baik rumah sakit pemerintah maupun swasta. Diharapkan dengan banyaknya rumah sakit maka pelayanan kesehatan kepada masyarakat juga semakin baik.

Penduduk miskin di Kota Bengkulu tahun 2020 yaitu 17,65 % mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yaitu sebesar 18,09 %. Sama halnya kalau dilihat secara jumlah, angka ini

DESCRIPTION

In the field of education, in 2020 the School Participation Rate (APS) of the residents of Bengkulu city aged 7-12, 13-15, and 16-18 amounted to 99.56 100; 86.88 decreased for 7-12 years from the previous year of 99.88 but increased from the previous year in the 13-15 age group of 99.00 and the age of 16-18 by 86.62.

The encouraging thing is that there will be an increase in the number of educators in 2020 compared to 2019 at almost all levels of education. It is a breath of fresh air that the government cares more and allocates a bigger budget to hire educators in the hope that the quality of education will be better and the quality of learners will be better also with a more ideal ratio of teacher pupils.

Health facilities are one of the benchmarks in achieving the implementation of development in Bengkulu City. In 2020 there are 6 hospitals in Kotai Bengkulu area, both government and private hospitals. It is expected that with the number of hospitals, health services to the community will also be better.

The poor population in Bengkulu city in 2020 is 17.65% decreased compared to 2019 which is 18.09%. Similarly, when viewed in numbers, this number decreased by 140 people compared to

berkurang 140 jiwa dibandingkan tahun sebelumnya. Garis kemiskinan tahun 2020 sebesar Rp. 702.578 naik dibanding tahun 2019 yaitu Rp. 660.442

the previous year. Poverty line in 2020 amounted to Rp. 702,578, up from Rp. 660,442 in 2019

<https://bengkulukota.bps.go.id>

<https://bengkulukota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	-	-	45	43	45	43
Kampung Melayu	-	-	25	26	25	26
Gading Cempaka	1	1	28	28	29	29
Ratu Agung	1	1	30	29	31	30
Ratu Samban	-	-	16	17	16	17
Singaran Pati	-	-	24	25	24	25
Teluk Segara	-	-	16	16	16	16
Sungai Serut	1	1	14	14	15	15
Muara Bangka Hulu	1	1	33	31	34	32
Kota Bengkulu	4	4	231	229	235	233

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	-	-	198	187	198	187
Kampung Melayu	-	-	110	114	110	114
Gading Cempaka	16	16	129	133	145	149
Ratu Agung	5	4	160	143	165	147
Ratu Samban	-	-	61	64	61	64
Singaran Pati	-	-	106	109	106	109
Teluk Segara	-	-	84	73	84	73
Sungai Serut	5	4	60	49	65	53
Muara Bangka Hulu	8	8	141	133	149	141
Kota Bengkulu	34	32	1 049	1 005	1 083	1 037

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Selebar	-	-	1 556	1 619	1 556	1 619
Kampung Melayu	-	-	985	1 005	985	1 005
Gading Cempaka	168	150	932	869	1 100	1 019
Ratu Agung	25	28	1 112	1 074	1 137	1 102
Ratu Samban	-	-	496	463	496	463
Singaran Pati	-	-	728	766	728	766
Teluk Segara	-	-	541	528	541	528
Sungai Serut	33	37	427	329	460	366
Muara Bangka Hulu	67	69	945	957	1 012	1 026
Kota Bengkulu	293	284	7 722	7 610	8 015	7 894

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	10	10	46	53	352	340
Kampung Melayu	5	5	15	21	82	96
Gading Cempaka	5	3	22	12	75	115
Ratu Agung	5	5	9	14	55	62
Ratu Samban	3	3	14	17	104	149
Singaran Pati	5	5	14	18	155	160
Teluk Segara	1	1	2	4	8	-
Sungai Serut	2	2	11	13	121	135
Muara Bangka Hulu	5	5	22	26	144	124
Kota Bengkulu	41	42	155	189	1 096	1 205

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	11	11	3	3	14	14
Kampung Melayu	6	6	-	-	6	6
Gading Cempaka	9	9	2	2	11	11
Ratu Agung	16	16	6	6	22	22
Ratu Samban	7	7	3	3	10	10
Singaran Pati	7	7	4	4	11	11
Teluk Segara	9	9	4	4	13	13
Sungai Serut	7	7	3	3	10	10
Muara Bangka Hulu	9	9	1	3	10	12
Kota Bengkulu	81	81	26	28	107	109

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	270	251	88	96	358	347
Kampung Melayu	125	123	-	-	125	123
Gading Cempaka	217	172	40	41	257	213
Ratu Agung	222	214	227	223	449	437
Ratu Samban	109	96	25	33	134	129
Singaran Pati	160	153	106	106	266	259
Teluk Segara	153	138	62	51	215	189
Sungai Serut	107	98	67	76	174	174
Muara Bangka Hulu	171	166	10	33	181	199
Kota Bengkulu	1 534	1 411	625	659	2 159	2 070

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Selebar	5 516	5 452	1 167	1 169	6 683	6 621
Kampung Melayu	2 995	2 925	-	-	2 995	2 925
Gading Cempaka	3 791	3 530	619	611	4 410	4 141
Ratu Agung	4 135	3 906	2 626	2 556	6 761	6 462
Ratu Samban	1 845	1 737	370	431	2 215	2 168
Singaran Pati	2 737	2 617	1 249	1 313	3 986	3 930
Teluk Segara	2 644	2 487	724	663	3 368	3 150
Sungai Serut	1 985	1 910	804	909	2 789	2 819
Muara Bangka Hulu	3 078	3 032	97	235	3 175	3 267
Kota Bengkulu	28 726	27 596	7 656	7 887	36 382	35 483

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	1	1	4	5	5	6
Kampung Melayu	-	-	4	4	4	4
Gading Cempaka	-	-	1	1	1	1
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
Singaran Pati	-	-	3	3	3	3
Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
Sungai Serut	1	1	1	1	2	2
Muara Bangka Hulu	-	-	3	3	3	3
Kota Bengkulu	2	2	16	17	18	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	49	62	58	62	107	124
Kampung Melayu	-	-	84	93	84	93
Gading Cempaka	-	-	30	30	30	30
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
Singaran Pati	-	-	57	64	57	64
Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
Sungai Serut	60	68	5	12	65	80
Muara Bangka Hulu	-	-	20	27	20	27
Kota Bengkulu	109	130	254	288	363	418

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Selebar	1 022	1 047	674	1 043	1 696	2 090
Kampung Melayu	-	-	1 239	1 312	1 239	1 312
Gading Cempaka	-	-	405	359	405	359
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
Singaran Pati	-	-	722	659	722	659
Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
Sungai Serut	1 219	1 242	13	31	1 232	1 273
Muara Bangka Hulu	-	-	217	226	217	226
Kota Bengkulu	2 241	2 289	3 270	3 630	5 511	5 919

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	4	4	2	2	6	6
Kampung Melayu	3	3	-	-	3	3
Gading Cempaka	3	3	3	3	6	6
Ratu Agung	2	2	6	6	8	8
Ratu Samban	2	2	-	1	2	3
Singaran Pati	3	3	1	2	4	5
Teluk Segara	3	3	3	3	6	6
Sungai Serut	2	2	1	1	3	3
Muara Bangka Hulu	3	3	2	3	5	6
Kota Bengkulu	25	25	18	21	43	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	160	162	28	27	188	189
Kampung Melayu	73	66	-	-	73	66
Gading Cempaka	152	147	30	34	182	181
Ratu Agung	72	64	70	55	142	119
Ratu Samban	86	91	-	5	86	96
Singaran Pati	125	113	8	21	133	134
Teluk Segara	113	101	96	93	209	194
Sungai Serut	81	77	10	7	91	84
Muara Bangka Hulu	106	96	40	33	146	129
Kota Bengkulu	968	917	282	275	1 250	1 192

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Selebar	2 508	2 552	314	340	2 822	2 892
Kampung Melayu	977	1 070		-	977	1 070
Gading Cempaka	2 607	2 643	317	329	2 924	2 972
Ratu Agung	1 071	951	531	473	1 602	1 424
Ratu Samban	1 513	1 547	-	62	1 513	1 609
Singaran Pati	1 902	1 681	38	97	1 940	1 778
Teluk Segara	1 757	1 736	1 179	1 201	2 936	2 937
Sungai Serut	1 313	1 300	80	66	1 393	1 366
Muara Bangka Hulu	1 580	1 602	176	267	1 756	1 869
Kota Bengkulu	15 228	15 082	2 635	2 835	17 863	17 917

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester
2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkulu Municipality , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	-	-	4	4	4	4
Kampung Melayu	1	1	1	1	2	2
Gading Cempaka	-	-	-	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	1	1	1	1
Singaran Pati	1	1	2	2	3	3
Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
Sungai Serut	-	-	-	-	-	-
Muara Bangka Hulu	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	2	2	8	8	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	-	-	74	97	74	97
Kampung Melayu	61	70	19	18	80	88
Gading Cempaka	-	-	-	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	11	10	11	10
Singaran Pati	69	77	24	29	93	106
Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
Sungai Serut	-	-	-	-	-	-
Muara Bangka Hulu	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	130	147	128	154	258	301

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Selebar	-	-	675	711	675	711
Kampung Melayu	710	694	273	277	983	971
Gading Cempaka	-	-	-	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	45	47	45	47
Singaran Pati	902	989	232	244	1 134	1 233
Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
Sungai Serut	-	-	-	-	-	-
Muara Bangka Hulu	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	1 612	1 683	1 225	1 279	2 837	2 962

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	2	2	1	1	3	3
Kampung Melayu	1	1	-	-	1	1
Gading Cempaka	1	1	3	3	4	4
Ratu Agung	1	1	3	4	4	5
Ratu Samban	2	2	1	1	3	3
Singaran Pati	1	1	1	1	2	2
Teluk Segara	1	1	2	1	3	2
Sungai Serut	1	1	1	1	2	2
Muara Bangka Hulu	2	2	-	2	2	4
Kota Bengkulu	12	12	12	14	24	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	126	122	5	4	131	126
Kampung Melayu	30	34	-	-	30	34
Gading Cempaka	74	74	42	31	116	105
Ratu Agung	73	64	58	52	131	116
Ratu Samban	139	134	8	9	147	143
Singaran Pati	66	63	12	15	78	78
Teluk Segara	61	52	49	25	110	77
Sungai Serut	21	22	11	7	32	29
Muara Bangka Hulu	112	99	-	22	112	121
Kota Bengkulu	702	664	185	165	887	829

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Selebar	1 617	1 657	55	31	1 672	1 688
Kampung Melayu	376	429	-	-	376	429
Gading Cempaka	1 193	1 305	410	360	1 603	1 665
Ratu Agung	986	1 035	526	667	1 512	1 702
Ratu Samban	2 034	2 156	53	34	2 087	2 190
Singaran Pati	1 025	1 051	109	95	1 134	1 146
Teluk Segara	888	930	406	248	1 294	1 178
Sungai Serut	124	128	72	69	196	197
Muara Bangka Hulu	1 318	1 323	-	130	1 318	1 453
Kota Bengkulu	9 561	10 014	1 631	1 634	11 192	11 648

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/
 Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester
 2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data
 semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd
 semester 2021

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	-	-	4	4	4	4
Kampung Melayu	1	1	-	-	1	1
Gading Cempaka	2	2	5	5	7	7
Ratu Agung	1	1	5	5	6	6
Ratu Samban	2	2	1	1	3	3
Singaran Pati	-	-	-	-	-	-
Teluk Segara	-	-	1	1	1	1
Sungai Serut	1	1	1	1	2	2
Muara Bangka Hulu	-	-	1	1	1	1
Kota Bengkulu	7	7	18	18	25	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	-	-	40	32	40	32
Kampung Melayu	34	33	-	-	34	33
Gading Cempaka	211	197	71	73	282	270
Ratu Agung	38	42	84	65	122	107
Ratu Samban	210	205	14	14	224	219
Singaran Pati	-	-	-	-	-	-
Teluk Segara	-	-	16	15	16	15
Sungai Serut	58	56	17	14	75	70
Muara Bangka Hulu	-	-	15	14	15	14
Kota Bengkulu	551	533	257	227	808	760

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Selebar	-	-	268	251	268	251
Kampung Melayu	333	436	-	-	333	436
Gading Cempaka	2 173	1 996	499	418	2 672	2 414
Ratu Agung	547	521	709	607	1 256	1 128
Ratu Samban	3 134	4 263	111	60	3 245	4 323
Singaran Pati	-	-	-	-	-	-
Teluk Segara	-	-	113	102	113	102
Sungai Serut	782	1 100	62	60	844	1 160
Muara Bangka Hulu	-	-	97	86	97	86
Kota Bengkulu	6 969	8 316	1 859	1 584	8 828	9 900

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester
2021/2022 - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2021/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester 2021

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	1	1	2	2	3	3
Kampung Melayu	-	-	2	2	2	2
Gading Cempaka	1	1	-	-	1	1
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	1	1	1	1
Singaran Pati	-	-	2	2	2	2
Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
Sungai Serut	-	-	-	-	-	-
Muara Bangka Hulu	-	-	1	1	1	1
Kota Bengkulu	2	2	8	8	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	61	94	32	31	93	125
Kampung Melayu	-	-	29	60	29	60
Gading Cempaka	20	34	-	-	20	34
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	13	14	13	14
Singaran Pati	-	-	24	28	24	28
Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
Sungai Serut	-	-	-	-	-	-
Muara Bangka Hulu	-	-	13	13	13	13
Kota Bengkulu	81	128	111	146	192	274

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Selebar	853	882	134	133	987	1 015
Kampung Melayu	-	-	221	210	221	210
Gading Cempaka	1 060	1 081	-	-	1 060	1 081
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	59	64	59	64
Singaran Pati	-	-	123	119	123	119
Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
Sungai Serut	-	-	-	-	-	-
Muara Bangka Hulu	-	-	7	15	7	15
Kota Bengkulu	1 913	1 963	544	541	2 457	2 504

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Bengkulu, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bengkulu Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Selebar	6	6	6
Kampung Melayu	5	5	5
Gading Cempaka	5	5	5
Ratu Agung	7	7	7
Ratu Samban	7	7	7
Singaran Pati	6	6	6
Teluk Segara	10	10	9
Sungai Serut	6	7	7
Muara Bangka Hulu	7	7	7
Kota Bengkulu	59	60	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Selebar	5	5	5
Kampung Melayu	5	5	5
Gading Cempaka	3	3	3
Ratu Agung	7	8	8
Ratu Samban	4	3	3
Singaran Pati	5	4	4
Teluk Segara	5	5	4
Sungai Serut	4	3	4
Muara Bangka Hulu	5	5	5
Kota Bengkulu	43	41	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Selebar	3	4	4
Kampung Melayu	2	3	3
Gading Cempaka	3	3	3
Ratu Agung	6	6	6
Ratu Samban	3	3	3
Singaran Pati	4	3	3
Teluk Segara	3	3	2
Sungai Serut	1	1	2
Muara Bangka Hulu	3	3	3
Kota Bengkulu	28	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Selebar	2	2	2
Kampung Melayu	2	2	2
Gading Cempaka	4	4	4
Ratu Agung	5	6	5
Ratu Samban	2	2	2
Singaran Pati	2	2	2
Teluk Segara	1	1	1
Sungai Serut	2	2	2
Muara Bangka Hulu	1	1	1
Kota Bengkulu	21	22	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Selebar	3	3	3
Kampung Melayu	–	–	–
Gading Cempaka	5	4	4
Ratu Agung	1	2	2
Ratu Samban	–	–	1
Singaran Pati	1	–	1
Teluk Segara	3	3	3
Sungai Serut	–	–	–
Muara Bangka Hulu	2	2	1
Kota Bengkulu	15	14	15

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bengkulu, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Bengkulu Municipality, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>				
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>				
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Bengkulu, 2020 dan 2021**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bengkulu Municipality, 2020 and 2021**

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19		100.00
20–24		99.37
25–29		100.00
30–34		100.00
35–39		99.59
40–44		100.00
45–49		100.00
50+		97.67
Jumlah/Total		99.33
15–24		99.64
15–44		99.81
15+		99.33
45+		98.27

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019–2021**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Selebar	–	–	–
Kampung Melayu	–	–	–
Gading Cempaka	2	2	2
Ratu Agung	1	1	1
Ratu Samban	1	1	1
Singaran Pati	1	1	1
Teluk Segara	1	1	1
Sungai Serut	–	–	–
Muara Bangka Hulu	–	–	–
Kota Bengkulu	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Selebar	–	–	–
Kampung Melayu	–	–	–
Gading Cempaka	–	–	–
Ratu Agung	–	–	–
Ratu Samban	–	–	–
Singaran Pati	–	–	–
Teluk Segara	–	–	–
Sungai Serut	–	–	–
Muara Bangka Hulu	–	–	–
Kota Bengkulu	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Selebar	2	2	2
Kampung Melayu	1	2	1
Gading Cempaka	2	2	4
Ratu Agung	1	3	3
Ratu Samban	–	3	5
Singaran Pati	1	2	3
Teluk Segara	3	3	2
Sungai Serut	–	–	–
Muara Bangka Hulu	1	1	1
Kota Bengkulu	11	18	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Selebar	4	4	2
Kampung Melayu	2	2	2
Gading Cempaka	3	3	3
Ratu Agung	2	3	3
Ratu Samban	2	2	2
Singaran Pati	2	2	2
Teluk Segara	2	2	2
Sungai Serut	1	1	1
Muara Bangka Hulu	3	3	3
Kota Bengkulu	21	22	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Selebar	6	6	6
Kampung Melayu	3	3	3
Gading Cempaka	3	3	3
Ratu Agung	4	4	4
Ratu Samban	6	6	6
Singaran Pati	4	4	4
Teluk Segara	8	8	8
Sungai Serut	6	7	6
Muara Bangka Hulu	5	4	5
Kota Bengkulu	45	45	45

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Selebar	3	5	6
Kampung Melayu	4	5	5
Gading Cempaka	4	4	4
Ratu Agung	5	6	6
Ratu Samban	7	7	7
Singaran Pati	5	6	6
Teluk Segara	5	6	5
Sungai Serut	5	5	5
Muara Bangka Hulu	6	7	6
Kota Bengkulu	44	51	50

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selebar					
Kampung Melayu					
Gading Cempaka					
Ratu Agung					
Ratu Samban					
Singaran Pati					
Teluk Segara					
Sungai Serut					
Muara Bangka Hulu					
Kota Bengkulu					

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selebar				
Kampung Melayu				
Gading Cempaka				
Ratu Agung				
Ratu Samban				
Singaran Pati				
Teluk Segara				
Sungai Serut				
Muara Bangka Hulu				
Kota Bengkulu				

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: ...

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selebar				
Kampung Melayu				
Gading Cempaka				
Ratu Agung				
Ratu Samban				
Singaran Pati				
Teluk Segara				
Sungai Serut				
Muara Bangka Hulu				
Kota Bengkulu				

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selebar				
Kampung Melayu				
Gading Cempaka				
Ratu Agung				
Ratu Samban				
Singaran Pati				
Teluk Segara				
Sungai Serut				
Muara Bangka Hulu				
Kota Bengkulu				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar				
Kampung Melayu				
Gading Cempaka				
Ratu Agung				
Ratu Samban				
Singaran Pati				
Teluk Segara				
Sungai Serut				
Muara Bangka Hulu				
Kota Bengkulu				

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: ...

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bengkulu, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Bengkulu Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	50 873	2 456	209	44
Kampung Melayu	41 883	1 944	277	69
Gading Cempaka	81 769	1 326	2 035	76
Ratu Agung	46 251	542	487	236
Ratu Samban	26 012	430	37	4
Singaran Pati	43 299	1 459	0	21
Teluk Segara	22 212	265	512	10
Sungai Serut	23 749	483	394	0
Muara Bangka Hulu	44 200	896	0	21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu

Tabel 4.3.2
Table

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	97	0	13	0	0	1
Kampung Melayu	46	7	1	0	0	0
Gading Cempaka	55	14	0	0	0	0
Ratu Agung	60	15	2	0	0	1
Ratu Samban	26	6	0	0	0	0
Singaran Pati	47	0	0	0	0	0
Teluk Segara	22	6	0	1	0	0
Sungai Serut	27	0	0	0	0	0
Muara Bangka Hulu	72	9	3	0	0	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Selebar	–	2	5
Kampung Melayu	–	–	2
Gading Cempaka	–	–	1
Ratu Agung	2	4	2
Ratu Samban	1	4	7
Singaran Pati	1	2	4
Teluk Segara	1	1	1
Sungai Serut	6	7	5
Muara Bangka Hulu	5	6	5
Kota Bengkulu	16	26	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Selebar	–	–	1
Kampung Melayu	–	–	3
Gading Cempaka	–	–	–
Ratu Agung	–	–	–
Ratu Samban	–	–	–
Singaran Pati	–	–	–
Teluk Segara	–	–	–
Sungai Serut	–	–	–
Muara Bangka Hulu	–	–	–
Kota Bengkulu	–	–	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Selebar	–	–	1
Kampung Melayu	–	–	–
Gading Cempaka	–	–	–
Ratu Agung	–	–	–
Ratu Samban	–	1	–
Singaran Pati	–	–	–
Teluk Segara	–	–	–
Sungai Serut	–	–	1
Muara Bangka Hulu	–	–	–
Kota Bengkulu	–	1	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Bengkulu, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bengkulu Municipality, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	468 880	69,50	20,16
2015	494 825	74,26	21,14
2016	535 893	74,05	20,72
2017	584 265	70,16	19,18
2018	642 314	70,44	18,82
2019	660 442	69,26	18,09
2020	702 578	69,12	17,65
2021	740 612	66,94	17,89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Bengkulu, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bengkulu Municipality, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	3,54	0,91
2015	4,3	1,42
2016	4,11	1,22
2017	4,69	1,55
2018	4,53	1,38
2019	3,89	1,22
2020	3,51	1,02
2021	3,31	0,87

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 05**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.** Tanaman sayuran semusim adalah tanaman
4. **Temporarily unused land is land that** *is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. **The main food crops data collected** *consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. **Production of paddy and secondary crops data** *are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Seasonal vegetable and fruit plants.** *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan semusim

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year. Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, ystem radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

- 13. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- 15. Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (l dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- 13. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
- 14. Planted areas of estates refer to** condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
- 15. Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (system and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

ULASAN

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kota Bengkulu walaupun bukan merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), akan tetapi share nya cukup besar. Pada tahun 2020 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Kota Bengkulu adalah 7,54 persen (angka sangat sementara). Dengan nilai nominal 1.771,11 milyar rupiah (atas dasar harga berlaku). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

Kota Bengkulu juga mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2020, terdapat berbagai komoditi tanaman sayuran dan buah-buahan. Total luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan jika dilihat tren dari tahun 2019 rata-rata mengalami peningkatan walaupun tidak begitu signifikan. Hal ini cukup baik dikarenakan kebutuhan akan sayuran dan buah-buahan Kota Bengkulu selama ini banyak disuplai dari Kabupaten atau Kota lain. Jika terjadi peningkatan luas panen mungkin ketergantungan akan produksi dari luar akan dapat dikurangi. Selain sayuran dan buah-buahan, juga terdapat tanaman hias dan tanaman biofarmaka. Jenis tanaman hias yang

DESCRIPTION

The agricultural sector plays an important role in the economy of Bengkulu city although it is not the main sector that provides the largest role in the formation of Gross Regional Domestic Product (GDP), but the share is quite large. In 2020 the role of the agricultural sector to the GDP of Bengkulu City is 7.54 percent (a very temporary figure). With a nominal value of 1,771.11 billion rupiah (based on applicable prices). The scope of agricultural activities consists of several types of activities, namely agriculture, animal husbandry, hunting and agricultural services, forestry and logging and fisheries.

Bengkulu municipality also has a diversity of horticultural crops such as vegetables and fruits. In 2020, there are various commodities of vegetable and fruit crops. The total harvest area of vegetable and fruit crops when viewed trends from 2019 on average increased although not so significant. This is quite good because the need for vegetables and fruits in Bengkulu has been widely supplied from other districts or cities. If there is an increase in the area of harvesting perhaps dependence on production from outside will be reduced. In addition to vegetables and fruits, there are also ornamental plants and biopharmaceutical plants. Types of ornamental plants include orchids, anthurium flowers, roses, and jasmine. While the types of biopharmaceutical

ada antara lain anggrek, anthurium bunga, mawar, dan melati. Sedangkan jenis tanaman biofarmaka yang menghasilkan antara lain jahe, kencur, lengkuas, dan kunyit.

Hewan ternak dibagi dalam tiga kelompok yaitu ternak besar dan ternak lainnya serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi potong, kerbau, kambing dan babi, jenis sapi perah tidak ada di Kota Bengkulu. Sedangkan hewan yang masuk kategori ternak lainnya dan unggas adalah kambing, domba, puyuh, itik, ayam pedaging, ayam petelur dan ayam kampung. Secara umum, populasi ternak besar terbanyak adalah sapi potong dan kambing. Sedangkan populasi unggas terbanyak adalah ayam pedaging.

plants that produce include ginger, kencur, galangal, and turmeric.

Livestock are divided into three groups, namely large livestock and other livestock and poultry. Animals that fall into the category of large livestock are beef cattle, buffaloes, goats and pigs, the type of dairy cows does not exist in Bengkulu City. While the animals that fall into the category of other livestock and poultry are goats, sheep, quails, ducks, broilers, laying hens and native chickens. In general, the largest populations of cattle are beef cattle and goats. While the largest poultry population is broilers.

<https://bengkulukota.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (ha), 2020 dan 2021^x
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (ha), 2020 and 2021^x*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Terung/ Eggplant	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selebar	11	9	6	9
Kampung Melayu	38	36	23	25
Gading Cempaka	-	0	-	-
Ratu Agung	2	0	9	5
Ratu Samban	-	-	4	2
Slingaran Pati	-	0	-	0
Teluk Segara	-	0	-	-
Sungai Serut	-	2	-	-
Muara Bangka Hulu	17	12	13	10
Kota Bengkulu	68	59	55	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/ Cucumber	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selebar	6	7	2	14
Kampung Melayu	60	84	30	29
Gading Cempaka	12	11	-	-
Ratu Agung	32	28	-	-
Ratu Samban	12	7	-	-
Slingaran Pati	24	22	-	-
Teluk Segara	1	1	-	-
Sungai Serut	12	17	-	-
Muara Bangka Hulu	10	20	8	5
Kota Bengkulu	169	196	40	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	<i>Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green</i>		<i>Bayam/ Spinach</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	-		3	6
Kampung Melayu	43	67	40	65
Gading Cempaka	11	8	10	8
Ratu Agung	25	20	27	20
Ratu Samban	-	-	8	6
Slingaran Pati	12	12	24	24
Teluk Segara	-	0	-	-
Sungai Serut	-	-	12	12
Muara Bangka Hulu	12	13	11	21
Kota Bengkulu	103	120	135	162

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon/ Melon		Cabai Besar/ Chili/ Big chili		Tomat/ Tomato	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Selebar	-	-	5	10	2	4
Kampung Melayu	6	8	4	8	25	25
Gading Cempaka	-	-	-	1	-	-
Ratu Agung	-	-	-	0	-	0
Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
Slingaran Pati	-	-	1	1	-	-
Teluk Segara	-	-	-	0	-	-
Sungai Serut	-	-	-	1	-	-
Muara Bangka Hulu	2	4	5	2	-	-
Kota Bengkulu	8	12	15	24	27	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kuintal), 2020 dan 2021***
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (quintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Terung/ Eggplant	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selebar	66	243	22	655
Kampung Melayu	645	760	578	600
Gading Cempaka	-	3	-	-
Ratu Agung	12	5	102	23
Ratu Samban	-	-	19	6
Singaran Pati	-	1	-	0
Teluk Segara	-	1	-	-
Sungai Serut	-	6	-	-
Muara Bangka Hulu	662	126	594	50
Kota Bengkulu	1 385	1 145	1 315	1 334

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/ Cucumber	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selebar	18	183	21	359
Kampung Melayu	665	950	625	595
Gading Cempaka	61	96	-	-
Ratu Agung	78	91	-	-
Ratu Samban	44	18	-	-
SIngaran Pati	52	48	-	-
Teluk Segara	20	3	-	-
Sungai Serut	28	34	-	-
Muara Bangka Hulu	259	60	384	33
Kota Bengkulu	1 225	1 483	1 030	987

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	<i>Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green</i>		<i>Bayam/ Spinach</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	-	-	4	221
Kampung Melayu	555	830	431	796
Gading Cempaka	55	35	48	36
Ratu Agung	94	56	64	56
Ratu Samban	-	-	29	11
Slingaran Pati	42	53	48	53
Teluk Segara	-	2	-	-
Sungai Serut	-	-	18	12
Muara Bangka Hulu	265	36	258	51
Kota Bengkulu	1 011	1 012	900	1 235

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon/ Melon		Cabai Besar/ Chili/ Big chili		Tomat/ Tomato	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Selebar	-	-	38	313	5	355
Kampung Melayu	582	262	202	279	436	480
Gading Cempaka	-	-	-	39	-	-
Ratu Agung	-	-	-	3	-	4
Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
Singaran Pati	-	-	15	38	-	-
Teluk Segara	-	-	-	0	-	-
Sungai Serut	-	-	-	3	-	-
Muara Bangka Hulu	290	375	273	53	-	-
Kota Bengkulu	872	637	528	729	441	839

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (ha), 2018–2021**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	ha	-	-	1
Bawang Merah/ Shallots	ha	-	-	1
Bayam/ Spinach	ha	125	135	162
Cabai Besar/ Chili/Big chili	ha	10	15	24
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	ha	3	7	6
Jamur/ Mushrooms	m2	771	1 180	5 372
Kacang Panjang/ Long Beans	ha	68	68	59
Kangkung/ Water Spinach	ha	154	169	196
Ketimun/ Cucumber	ha	33	40	48
Melon/ Melon	ha	1	8	12
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	ha	88	103	120
Semangka/ Watermelon	ha	2	2	2
Terung/ Eggplant	ha	52	55	51
Tomat/ Tomato	ha	21	27	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	kw/ qui	-	-	6
Bawang Merah/ Shallots	kw/ qui	-	-	10
Bayam/ Spinach	kw/ qui	920	900	1 235
Cabai Besar/ Chili/Big chili	kw/ qui	265	528	729
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	kw/ qui	85	150	185
Jamur/ Mushrooms	kg	8 167	8 897	1 202
Kacang Panjang/ Long Beans	kw/ qui	1 118	1 385	1 145
Kangkung/ Water Spinach	kw/ qui	1 077	1 225	1 483
Ketimun/ Cucumber	kw/ qui	563	1 030	987
Melon/ Melon	kw/ qui	14	872	637
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	kw/ qui	473	1 011	1 012
Semangka/ Watermelon	kw/ qui	20	136	89
Terung/ Eggplant	kw/ qui	966	1 315	1 334
Tomat/ Tomato	kw/ qui	364	441	839

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	57	115	92	155	65	85
Kampung Melayu	5 600	6 000	4 500	2 350	3 500	2 400
Gading Cempaka	16	20	15	7	9	5
Ratu Agung	-	15	-	-	-	-
Ratu Samban	-	4	-	-	-	-
Singaran Pati	17	31	17	32	17	24
Teluk Segara	500	250	-	250	500	-
Sungai Serut	-	500	-	400	-	300
Muara Bangka Hulu	143	75	158	70	188	48
Kota Bengkulu	6 333	7 010	4 782	3 264	4 279	2 862

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Temulawak/ Java <i>Turmeric</i>		Lempuyang/ Zingiber <i>Aromaticum</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	48	70	30	53	-	-
Kampung Melayu	4 350	3 300	800	200	-	-
Gading Cempaka	10	11	2	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	3	-	-	-	-	-
Singaran Pati	20	44	-	-	-	-
Teluk Segara	100	-	-	-	-	-
Sungai Serut	-	1 000	-	-	-	400
Muara Bangka Hulu	89	38	9	2	11	6
Kota Bengkulu	4 620	4 463	841	255	11	406

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kg), 2020 dan 2021^x**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (kg), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	163	760	295	753	224	285
Kampung Melayu	3 750	3 600	5 170	2 050	3 050	1 000
Gading Cempaka	50	60	50	60	19	25
Ratu Agung	-	80	-	-	-	-
Ratu Samban	-	12	-	-	-	-
Slingaran Pati	35	53	38	56	31	47
Teluk Segara	1 100	475	-	230	500	-
Sungai Serut	-	500	-	400	-	500
Muara Bangka Hulu	607	315	502	260	575	100
Kota Bengkulu	5 705	5 855	6 055	3 809	4 399	1 957

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak/ Java Turmeric		Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	146	442	90	344	-	-
Kampung Melayu	4 850	2 250	1 500	362	-	-
Gading Cempaka	33	50	10	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-	-	-
Ratu Samban	14	-	-	-	-	-
Slingaran Pati	41	66	-	-	-	-
Teluk Segara	100	-	-	-	-	-
Sungai Serut	-	1 000	-	-	-	400
Muara Bangka Hulu	378	117	102	8	95	23
Kota Bengkulu	5 562	3 925	1 702	714	95	423

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (m²), 2018–2021**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/ Ginger</i>	m2	9 171	6 333	7 010
<i>Kencur/ East Indian Galangal</i>	m2	5 312	4 279	2 862
<i>Kunyit/ Turmeric</i>	m2	5 880	4 620	4 463
<i>Laos/Lengkuas/ Galanga</i>	m2	7 305	4 782	3 264
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	m2	12	11	406
<i>Lidah Buaya/ Aloe vera</i>	m2	69	97	119
<i>Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ tree	70	36	30
<i>Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry</i>	pohon/ tree	187	164	61
<i>Sambiloto/ King of Bitter</i>	m2	16	16	27
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	m2	1 532	841	255

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kg), 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/ Ginger</i>	kg	10 461	5 705	5 855
<i>Kencur/ East Indian Galangal</i>	kg	5 489	4 399	1 957
<i>Kunyit/ Turmeric</i>	kg	6 271	5 562	3 925
<i>Laos/Lengkuas/ Galanga</i>	kg	10 210	6 055	3 809
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	kg	63	95	423
<i>Lidah Buaya/ Aloevera</i>	kg	209	261	212
<i>Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa</i>	kg	1 680	1 242	360
<i>Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry</i>	kg	136	592	125
<i>Sambiloto/ King of Bitter</i>	kg	12	37	80
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	kg	2 443	1 702	714

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (m²), 2020 dan 2021^x**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	45	50	-	65	85	80
Kampung Melayu	335	310	-	-	525	425
Gading Cempaka	10	10	-	-	5	22
Ratu Agung	5	5	-	-	11	4
Ratu Samban	3	3	-	-	-	-
Sngaran Pati	5	5	-	-	8	8
Teluk Segara	15	15	-	-	24	20
Sungai Serut	-	20	-	-	-	22
Muara Bangka Hulu	92	20	1	-	170	170
Kota Bengkulu	510	438	1	65	828	751

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		<i>Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower</i>		<i>Anthurium Daun/ Anthurium</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	-	-	26	50	25	-
Kampung Melayu	-	-	-	50	-	-
Gading Cempaka	-	-	20	30	-	-
Ratu Agung	-	-	5	3	7	-
Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
Slingaran Pati	-	-	5	5	2	-
Teluk Segara	-	-	15	13	10	-
Sungai Serut	-	15	-	-	-	-
Muara Bangka Hulu	16	1	77	49	43	-
Kota Bengkulu	16	16	148	200	87	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Melati/ Jasmine</i>		<i>Sri Rejeki/ Aglaonema</i>		<i>Pedang-Pedangan/ Sansevieria</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	39	-	80	85	-	25
Kampung Melayu	175	-	1 000	1 000	50	-
Gading Cempaka	4	10	-	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-	10	1
Ratu Samban	-	-	3	2	-	-
Sngaran Pati	6	-	7	-	4	6
Teluk Segara	14	14	10	7	-	-
Sungai Serut	-	12	-	10	-	-
Muara Bangka Hulu	29	22	218	183	79	92
Kota Bengkulu	267	58	1 318	1 287	143	124

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (tangkai), 2020 dan 2021^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selebar	116	70	-	65	230	170
Kampung Melayu	3 305	655	-	-	1 825	800
Gading Cempaka	200	120	-	-	80	150
Ratu Agung	32	16	-	-	64	12
Ratu Samban	3	10	-	-	-	-
Slingaran Pati	110	20	-	-	110	18
Teluk Segara	65	15	-	-	96	54
Sungai Serut	-	20	-	-	-	24
Muara Bangka Hulu	229	20	61	-	680	472
Kota Bengkulu	4 060	946	61	65	3 085	1 700

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		<i>Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower</i>		<i>Anthurium Daun/ Anthurium</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	-	-	89	70	57	-
Kampung Melayu	-	-	-	50	-	-
Gading Cempaka	-	-	39	45	-	-
Ratu Agung	-	-	32	8	42	-
Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
Slingaran Pati	-	-	80	10	2	-
Teluk Segara	-	-	55	28	20	-
Sungai Serut	-	15	-	-	-	-
Muara Bangka Hulu	22	3	282	49	336	-
Kota Bengkulu	22	18	577	260	457	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Melati/ Jasmine		Sri Rejeki/ Aglaonema		Pedang-Pedangan/ Sansevieria	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	25	-	80	85	-	25
Kampung Melayu	78	-	1 000	1 000	125	-
Gading Cempaka	2	1	-	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-	67	6
Ratu Samban	-	-	3	5	-	-
Slingaran Pati	30	-	22	-	19	6
Teluk Segara	44	14	10	7	-	-
Sungai Serut	-	4	-	10	-	-
Muara Bangka Hulu	97	22	861	183	358	95
Kota Bengkulu	276	41	1 976	1 290	569	132

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (m²), 2018–2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	m2	569	510	438
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	m2	127	148	200
Anthurium Daun/ Anthurium	m2	55	87	-
Krisan/ Chrysantemum	m2	-	1	65
Mawar/ Rose	m2	754	828	751
Melati/ Jasmine	m2	164	267	58
Pakis/ Leather Leaf Fern	m2	23	31	24
Palem/ Palm	pohon/ tree	165	202	121
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	m2	133	143	124
Philodendron/ Philodendron	m2	11	5	1
Pisang-Pisangan/ Heliconia	m2	36	57	24
Sedap Malam/ Tuberose	m2	15	16	16
Soka/ Ixora	m2	26	46	28
Sri Rejeki/ Aglaonema	m2	238	1 318	1 287

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (tangkai), 2018–2021**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (stalks), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	tangkai/ stalks	2 163	4 060	946
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	tangkai/ stalks	569	577	260
Anthurium Daun/ Anthurium	pohon/ tree	210	457	-
Krisan/ Chrysantemum	tangkai/ stalks	-	61	65
Mawar/ Rose	tangkai/ stalks	2 436	3 085	1 700
Melati/ Jasmine	kg	371	276	41
Pakis/ Leather Leaf Fern	pohon/ tree	127	96	57
Palem/ Palm	pohon/ tree	534	605	155
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	rumpun/ clumps	565	569	132
Philodendron/ Philodendron	pohon/ tree	56	21	4
Pisang-Pisangan/ Heliconia	tangkai/ stalks	57	133	29
Sedap Malam/ Tuberose	tangkai/ stalks	65	22	18
Soka/ Ixora	pohon/ tree	99	80	30
Sri Rejeki/ Aglaonema	pohon/ tree	1 096	1 976	1 290

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kuintal), 2020 dan 2021^x**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Municipality (kuintal), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Belimbing/ Star Fruit	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selebar	23	69	32	53
Kampung Melayu	110	340	50	43
Gading Cempaka	11	5	14	4
Ratu Agung	130	85	-	15
Ratu Samban	203	117	6	5
Singaran Pati	4	-	9	7
Teluk Segara	7	6	1	4
Sungai Serut	37	125	12	10
Muara Bangka Hulu	719	219	592	66
Kota Bengkulu	1 244	965	716	205

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Durian/ Durian		Jambu Air/ Water Apple	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selebar	8	24	46	33
Kampung Melayu	15	70	43	170
Gading Cempaka	-	-	5	3
Ratu Agung	14	9	4	12
Ratu Samban	-	-	7	39
SIngaran Pati	-	1	6	8
Teluk Segara	-	-	3	5
Sungai Serut	-	-	13	41
Muara Bangka Hulu	250	1	260	38
Kota Bengkulu	287	104	387	348

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji/ Guava		Jengkol/ Jengkol	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	28	52	32	57
Kampung Melayu	83	215	76	260
Gading Cempaka	41	19	1	1
Ratu Agung	15	12	12	21
Ratu Samban	1	34	-	-
Singaran Pati	26	11	20	10
Teluk Segara	7	15	-	-
Sungai Serut	14	33	-	-
Muara Bangka Hulu	313	50	75	10
Kota Bengkulu	528	441	216	359

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Mangga/ Mango		Manggis/ Mangosteen	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	860	116	900	1 550
Kampung Melayu	245	275	590	165
Gading Cempaka	10	4	-	-
Ratu Agung	172	149	14	39
Ratu Samban	85	35	-	5
Singaran Pati	24	8	-	-
Teluk Segara	3	7	-	-
Sungai Serut	29	15	-	-
Muara Bangka Hulu	1 690	626	769	1
Kota Bengkulu	3 118	1 235	2 273	1 760

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kuintal), 2018–2021**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bengkulu Municipality (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Alpukat/ Avocado</i>	kw/ qui	1 588	1 244	965
<i>Duku/Langsat/Kokosan/ Duku</i>	kw/ qui	160	60	27
<i>Durian/ Durian</i>	kw/ qui	1 253	287	104
<i>Jambu Air/ Water Apple</i>	kw/ qui	275	387	348
<i>Jambu Biji/ Guava</i>	kw/ qui	462	528	441
<i>Jengkol/ Jengkol</i>	kw/ qui	202	216	359
<i>Mangga/ Mango</i>	kw/ qui	3 727	3 118	1 235
<i>Manggis/ Mangosteen</i>	kw/ qui	1 465	2 273	1 760
<i>Melinjo/ Gnetum/ Melinjo</i>	kw/ qui	727	701	276
<i>Nangka/ Cempedak/ Jackfruit</i>	kw/ qui	1 570	1 224	450
<i>Pepaya/ Papaya</i>	kw/ qui	1 177	1 262	552
<i>Petai/ Twisted Cluster Bean</i>	kw/ qui	22	37	71
<i>Pisang/ Banana</i>	kw/ qui	1 927	1 316	727
<i>Rambutan/ Rambutan</i>	kw/ qui	526	232	252
<i>Salak/ Snakefruit</i>	kw/ qui	164	285	141
<i>Sawo/ Sapodilla/Sawo</i>	kw/ qui	2 577	4 435	511
<i>Sukun/ Breadfruit</i>	kw/ qui	544	403	103

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (ha), 2020 dan 2021^x
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bengkulu Municipality (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selebar	410,00	400,22	33,90	20,90
Kampung Melayu	1 192,26	1 665,02	78,50	82,00
Gading Cempaka	2,03	2,03	6,62	6,62
Ratu Agung	9,73	4,83	2,00	2,00
Ratu Samban	-	-	0,30	0,30
Singaran Pati	1,00	3,84	2,50	2,50
Teluk Segara	-	-	3,09	3,09
Sungai Serut	17,00	42,53	3,50	3,50
Muara Bangka Hulu	125,03	124,25	64,00	34,00
Kota Bengkulu	1 757,05	2 242,72	191,41	154,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selebar	100,53	100,53	-	-
Kampung Melayu	4,00	6,83	-	-
Gading Cempaka	0,60	0,60	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	-	-
Singaran Pati	4,00	-	-	-
Teluk Segara	-	-	-	-
Sungai Serut	4,00	-	-	-
Muara Bangka Hulu	4,00	8,30	4,06	4,00
Kota Bengkulu	117,13	116,26	4,06	4,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	1,00	1,00	-	-
Kampung Melayu	18,50	18,50	-	-
Gading Cempaka	-	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	-	-
Singaran Pati	-	-	-	-
Teluk Segara	-	-	-	-
Sungai Serut	2,25	2,25	-	-
Muara Bangka Hulu	1,00	1,00	-	-
Kota Bengkulu	22,75	22,75	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Selebar	-	-	-	-
Kampung Melayu	-	-	-	-
Gading Cempaka	-	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	-	-
Singaran Pati	-	-	-	-
Teluk Segara	-	-	-	-
Sungai Serut	-	-	-	-
Muara Bangka Hulu	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (ton), 2020 dan 2021^x
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bengkulu Municipality (ton), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selebar	5 715,94	5 715,94	29,01	28,96
Kampung Melayu	20 462,59	34 404,45	7,46	45,75
Gading Cempaka	29,376	7,34	7,15	1,77
Ratu Agung	46,58	46,58	0,12	0,12
Ratu Samban	-	-	0,35	0,09
Singaran Pati	19,20	4,80	2,59	2,17
Teluk Segara	-	-	2,17	2,85
Sungai Serut	123,26	123,26	2,85	63,84
Muara Bangka Hulu	1 718,98	1 718,98	63,84	0,65
Kota Bengkulu	28 115,93	42 021,35	115,18	146,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selebar	57,65	57,65	-	-
Kampung Melayu	11,52	12,29	-	-
Gading Cempaka	0,19	0,19	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	-	-
Singaran Pati	1,26	-	-	-
Teluk Segara	-	-	-	-
Sungai Serut	3,78	-	-	-
Muara Bangka Hulu	6,30	10,30	2,68	2,68
Kota Bengkulu	41,71	80,43	2,68	2,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Selebar	-	-	-	-
Kampung Melayu	9,24	3,50	-	-
Gading Cempaka	-	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	-	-
Singaran Pati	-	-	-	-
Teluk Segara	-	-	-	-
Sungai Serut	0,94	0,94	-	-
Muara Bangka Hulu	0,78	0,78	-	-
Kota Bengkulu	10,96	5,52	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Selebar	-	-	-	-
Kampung Melayu	-	-	-	-
Gading Cempaka	-	-	-	-
Ratu Agung	-	-	-	-
Ratu Samban	-	-	-	-
Singaran Pati	-	-	-	-
Teluk Segara	-	-	-	-
Sungai Serut	-	-	-	-
Muara Bangka Hulu	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-

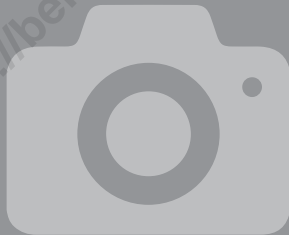
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

<https://bengkulukota.bps.go.id>

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 06

PENJELASAN TEKNIS

1. Rumah tangga adalah Seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
2. Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu : Rumah Tangga Biasa dan Rumah Tangga Khusus.
3. Rumah Tangga Biasa (Ordinary Household) adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur.
4. Rumah Tangga Khusus (Special Household) adalah orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga serta sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.
5. Gas kota adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk

TECHNICAL NOTES

1. *A household is a person or group of people who usually live together in a building as well as the management of meals from one kitchen. One household can consist of only one member of the household. What is meant by eating from one kitchen is if the management of daily needs is managed together into one.*
2. *Households are distinguished into two, namely: Ordinary Households and Special Households.*
3. *An Ordinary Household is a person or group of people who inhabit part or all of a physical/census building, and usually live together and eat from one kitchen.*
4. *Special Household is a person who lives in a dormitory, tangsi, orphanage, correctional institution, or prison whose daily management is managed by a foundation or institution as well as a group of people who mondok by eating (indexos) and numbering 10 people or more.*
5. *Municipal gas is the use of natural gas obtained from gas companies to meet the fuel needs for daily family cooking.*

- memasak keluarga sehari-hari.
6. Liquid Petroleum Gas (LPG) adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End).
6. *Liquid Petroleum Gas (LPG) is a fuel in the form of liquefied gas which is a petroleum product obtained from the process of high-pressure distillation. Derived from several sources, namely from natural gas and gas produced from the processing of petroleum (Light End).*

<https://bengkulukota.bps.go.id>

ULASAN

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) merupakan salah satu sumber data sosial ekonomi rumah tangga yang penting di Indonesia. Data yang digunakan dalam survei ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, selain dikarenakan kelengkapan data setiap tahunnya juga dikarenakan bervariasinya data yang dihasilkan.

Salah satu data yang dihasilkan adalah mengenai bahan bakar/energi rumah tangga untuk memasak. Pada tahun 2020 maupun tahun-tahun sebelumnya jumlah rumah tangga yang menggunakan elpiji 3 Kg menempati urutan tertinggi. Hal ini dikarenakan program konversi gas yang dilakukan pemerintah beberapa tahun yang lalu diikuti dengan pembagian tabung dan gas gratis pada masyarakat.

Selain karena kepraktisannya yang kurang dan ketersediannya yang langka, terlihat juga bahwa pengguna minyak tanah makin berkurang dibanding tahun 2019 akan tetapi rumah tangga yang menggunakan listrik bertambah.

DESCRIPTION

The National Socioeconomic Survey (SUSENAS) is one of the important sources of socioeconomic data in Indonesia. The data used in this survey has been widely used by various circles, in addition to the completeness of the data every year is also due to the variety of data produced.

One of the data produced is about household fuel/energy for cooking. In 2020 and previous years the number of households using 3 Kg lpg ranked highest. This is because the government's gas conversion program several years ago was followed by the distribution of free canisters and gas to the community.

In addition to its lack of practicality and rare availability, it is also seen that kerosene users are decreasing compared to 2019, but households are using electricity increasingly.

<https://bengkulukota.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021

Wilayah <i>Area</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrinkage/Lost</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Bengkulu					

Catatan/Note: Cakupan wilayah yang berada di Kota Bengkulu

Sumber/Source: ...

**Tabel
Table 6.2**

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2017–2021
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2017–2021

Wilayah Area	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Bengkulu					

Catatan/Note: Cakupan wilayah yang berada di Kota Bengkulu

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Selebar			
Kampung Melayu			
Gading Cempaka			
Ratu Agung			
Ratu Samban			
Slingaran Pati			
Teluk Segara			
Sungai Serut			
Muara Bangka Hulu			
Kota Bengkulu			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

<https://bengkulukota.bps.go.id>

07

**PARIWISATA
TOURISM**



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 07

<https://bengkulukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatang, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.
3. Hotel ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. *The concepts and definitions for hotel and tourism follow the recommendations from the World Tourism Organization (WTO) and the International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. *Accommodation establishment is an establishment that provide short-term accommodation for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. Including accommodation establishment such as short-term accommodation, especially for daily or weekly.*
3. *Hotel is a business that uses a building or part of building reserved exclusively where everyone can stay ,eat, get services and use other facilities against payment*

dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran

4. Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:
 - a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
 - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (service)
 - c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan
 - d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik
 - e. Jumlah kamar yang tersedia

Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, dan hotel bintang satu.

5. *Star hotel is an establishment that provide short-term accommodation that has fulfilled the requirements as a star hotel which are determined by specified agency. Those requirements are:*
 - a. *Physical requirement, such as location and condition of hotel*
 - b. *Services provided*
 - c. *Employee qualification, such as education and employee's welfare*
 - d. *The availability of sport and other recreation facilities, such as tennis court, swimming pool, discotheque*
 - e. *The number of rooms available*

Including star hotel such as: five star hotel, four star hotel, three star hotel, two star hotel, and one star hotel
5. Hotel Non Bintang adalah usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

6. Wisatawan mancanegara adalah setiap pengunjung yang datang ke suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
 7. Tingkat Penghunian Kamar ialah Banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 persen
 8. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap ialah banyaknya malam tamu dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi/hotel
 9. Restoran/ rumah makan adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.
6. *Foreign tourists are every visitor who comes to a country outside their residence, driven by a single or multiple purposes without any intention to earn in places visited and duration of the visit is no more than one year.*
 7. *Room Occupancy Rate is the number of room nights occupied divided by the number of room nights available multiplied by 100 percent*
 8. *Average Length of Stay is the number of guest nights divided by the number of guests who coming to spend the night at the accommodation/hotel*
 9. *Restaurant is a business that includes a type of food service business that is located in part or all of permanent buildings that sell and serve food and drinks to the public in their place of business, whether equipped with equipment / equipment for the manufacturing and storage process or not and has received a letter a decision as a restaurant from the agency that built it.*

ULASAN

Keberadaan restoran/rumah makan dan hotel memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan pariwisata di suatu wilayah. Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan sedangkan restoran/rumah makan adalah salah satu tempat yang dapat mencitrakan suatu wilayah menggunakan kekhasan daerah tersebut. Apabila dilihat jumlah restoran/rumah makan/warung/kedai makanan minuman di Kota Bengkulu tahun 2020 adalah sebanyak 1.390 unit yang tersebar di seluruh kecamatan.

Jenis hotel yang ada di Kota Bengkulu terdiri atas hotel bintang dan hotel non bintang. Sementara itu jumlah hotel baik bintang maupun non bintang di Kota Bengkulu selama tahun 2020 adalah sebanyak 98 unit yang tersebar di hampir seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Kampung Melayu.

Dari jumlah hotel berbintang yang ada tersebut, pada tahun 2020 Tingkat Penghunian Kamar Hotel tertinggi terdaat pada bulan Februari tepat sebelum terjadi pandemi Covid-19. Di bulan-bulan berikutnya Tingkat Penghunian Kamar Hotel cenderung lebih rendah dikarenakan kegiatan pemerintah ataupun kegiatan rekreasi oleh masyarakat lebih dibatasi sebagai antisipasi penularan virus Covid-19.

DESCRIPTION

The existence of restaurants / restaurants and hotels have an important role in supporting the progress of tourism in a region. The hotel is one of the places used for tourists to stop by while the restaurant / restaurant is one of the places that can image an area using the peculiarities of the area. When viewed the number of restaurants / restaurants / stalls / food stalls in Bengkulu city in 2020 is as many as 1,390 units spread throughout the sub-district.

The types of hotels in Bengkulu municipality consist of star hotels and non-star hotels. Meanwhile, the number of both star and non-star hotels in Bengkulu during 2020 is as many as 98 units spread across almost all sub-districts except Kampung Melayu Subdistrict.

Of these star hotels, in 2020 the highest Hotel Room Occupancy Rate occurred in February just before the Covid-19 pandemic. In the following months the Occupancy Rate of Hotel Rooms tends to be lower due to government activities or recreational activities by the community are more limited in anticipation of the transmission of the Covid-19 virus.

Tabel
Table 7.1**Jumlah Sarana dan Fasilitas Pariwisata Menurut
Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020**
**Number of Tourism Facilities and Support by Subdistrict in
Bengkulu Municipality, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Restoran/Rumah Makan/ Warung/Kedai Makanan Minuman	Hotel/ Penginapan
(1)	(2)	(3)
Selebar	191	11
Kampung Melayu	63	0
Gading Cempaka	125	5
Ratu Agung	199	26
Ratu Samban	237	17
Singaran Pati	224	10
Teluk Segara	97	13
Sungai Serut	102	3
Muara Bangkahulu	152	13
Kota Bengkulu	1 390	98

Sumber/Source: *Pemuktahiran Data Perkembangan Desa 2020, BPS*

<https://bengkulukota.bps.go.id>

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 08

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalan nasional adalah jalan kolektor dan jalan arteri yang tergabung dalam sistem jaringan jalan primer. Fungsi jalan nasional ini adalah untuk menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan tol maupun jalan strategis berskala nasional.
 2. Jalan provinsi adalah jalan kolektor yang ada dalam sistem jalan primer. Jalan provinsi mempunyai fungsi sebagai penghubung ibukota provinsi dengan ibukota kota/kabupaten, antar ibukota kabupaten/kota, hingga jalan strategis tingkat provinsi.
 3. Jalan kabupaten adalah jalan lokal yang tergabung dalam sistem jaringan jalan primer. Jalan kabupaten berfungsi sebagai penghubung ibukota kabupaten dengan kecamatan, antar kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan daerah / lokal, hingga jalan umum dan jalan strategis tingkat kabupaten.
 4. Jalan kota adalah jalan umum yang terdapat dalam sistem jaringan jalan sekunder. Jalan kota berfungsi sebagai penghubung antar pusat pelayanan dalam kota, pusat pelayanan dengan persil, antar persil, hingga antar
1. *National roads are collector roads and arterial roads incorporated in the primary road network system. The function of this national road is to connect between provincial capitals, toll roads and strategic roads on a national scale.*
 2. *Provincial roads are collector roads that exist in the primary road system. Provincial roads have a function as a link between the provincial capital and the capital of the city / district, between the capital of the district / city, to the strategic road at the provincial level.*
 3. *District roads are local roads that are incorporated in the primary road network system. The district road serves as the liaison of the district capital with the sub-district, between sub-districts, the district capital with local activity centers, between regional / local activity centers, to public roads and strategic roads at the district level.*
 4. *City roads are public roads contained in the secondary road network system. City street serves as a link between the service centers in the city, service centers with parcels, between parcels, to between residential centers in the*

- pusat pemukiman dalam kota.
5. Jalan desa adalah jalan umum dengan fungsi sebagai penghubung kawasan dan/atau antar pemukiman yang ada di desa, hingga jalan lingkungan.
6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya
7. Internet, merupakan sistem komputer umum yang berhubungan secara global dan menggunakan perangkat protokol pertukaran paket.
8. BTS adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagaiperangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower teleponseluler/handphone.
9. Ada dua jenis antena BTS yang sering kita jumpai di tower seluler yaitu: Antena parabola (Microwave) dan antena sektoral.
10. Antena parabola (Microwave)
- city.
5. *Village road is a public road with a function as a link between areas and / or between settlements in the village, to environmental roads.*
6. *Telecommunications means any transmitting, transmitting, and or receiving of any information in the form of signs, gestures, writings, images, sounds and sounds through wire, optical, radio or other electromagnetic systems*
7. *Internet, is a common computer system that deals globally and uses packet exchange protocol devices.*
8. *BTS is a tool that serves as the sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. BTS is characterized by towers equipped with antennas as transceiver devices. The general public often refers to it as a mobile phone tower.*
9. *There are two types of BTS antennas that we often encounter in mobile towers, namely: Parabolic antennas (Microwaves) and sectoral antennas.*
10. *This parabolic antenna (Microwave)*

ini disebut juga dengan antena parabola. Antena parabola ini memiliki radiasi gelombang elektromagnetik yang menyempit sehingga dapat menjangkau jarak yang jauh. Sehingga antena parabola ini dipakai untuk menghubungkan antar tower.

is also called a parabolic antenna. These parabolic antennas have narrowed electromagnetic wave radiation so that they can reach long distances. So that this parabolic antenna is used to connect between towers.

11. Antena yang berbentuk persegi panjang (sektoral) Antena ini disebut antena sektoral. Karakteristik antena ini memiliki radiasi yang lebih lebar yang berguna untuk menangkap sinyal dari handphone di sekitar tower. Antena jenis ini yang dipakai oleh perangkat yang disebut sebagai BTS (2G), NodeB (3G), maupun eNodeB (LTE).

11. *Antennas that are rectangular (sectoral) Antennas are called sectoral antennas. The characteristics of this antenna have a wider radiation that is useful for capturing signals from mobile phones around the tower. This type of antenna is used by devices known as BTS (2G), NodeB (3G), or eNodeB (LTE).*

ULASAN

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Pada tahun 2020, panjang jalan Kota Bengkulu adalah 942,57 km. Sekitar 48,83 persen dari panjang tersebut dalam kondisi baik, 32,03 persennya dalam kondisi sedang dan kondisi rusak sebanyak 14,68 persen. Sementara itu, jalan dalam kondisi rusak berat masih ada walaupun dengan persentase yang kecil yakni 4,45 persen saja.

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan jangkauan dan lokasi kegiatan manusia, barang-barang dan jasa. Dalam kaitan dengan kehidupan manusia, transportasi memiliki peranan penting dalam aspek-aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik dan pertahanan keamanan. Dalam aspek perekonomian, transportasi mempunyai pengaruh yang besar.

Transportasi udara sebagai salah satu moda transportasi memiliki

DESCRIPTION

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to facilitate communication relationships and the process of mobilization of residents between regions in supporting the smooth distribution of goods and services so as to have an impact on improving economic growth, especially for hard-to-reach and isolated areas.

In 2020, the road length of Bengkulu Municipality is 942.57 km. About 48.83 percent of the length was in good condition, 32.03 percent was in moderate condition and 14.68 percent damaged. Meanwhile, the road is still heavily damaged even with a small percentage of 4.45 percent.

Transportation is an inseparable part of human life. There is a close relationship between transportation and the range and location of human activities, goods and services. In relation to human life, transportation has an important role in the social, economic, environmental, political and security defense aspects. In terms of the economy, transportation has a big influence.

Air transportation as one mode of transportation has characteristics that

karakteristik yang dapat melayani angkutan penumpang dan barang relatif terbatas khususnya barang bernilai tinggi dan membutuhkan waktu cepat. Meskipun relatif terbatas dalam mengangkut penumpang, transportasi udara di Kota Bengkulu menjadi andalan utama bagi orang yang sering melakukan perjalanan antar pulau dan menginginkan cepat sampai tujuan.

Pada tahun 2020 jumlah penumpang yang memanfaatkan transportasi udara di Kota Bengkulu mengalami penurunan angka secara drastis. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia bahkan dunia. Pada tahun 2020, dalam waktu satu tahun jumlah penumpang yang menggunakan penerbangan melalui bandara Fatmawati hanya sebanyak 365.229 penerbangan. Nilai ini kontras sekali dengan angka di tahun sebelumnya yaitu sebanyak 774.393 di tahun 2019 dan 1.068.425 di tahun 2018.

Jika dilihat lalu lintas penumpang per bulan maka didapati bahwa kondisi lalu lintas tertinggi terjadi di bulan Januari dan Februari, saat Indonesia belum marak dengan isu pandemi. Sementara lalu lintas paling sedikit terjadi pada bulan Mei dan Juni saat dilakukan kebijakan pembatasan bepergian keluar kota oleh pemerintah.

Sementara itu, seiring dengan perkembangan teknologi informasi,

can serve passenger transportation and goods are relatively limited, especially high-value goods and require fast time. Although relatively limited in transporting passengers, air transportation in Bengkulu city becomes the main mainstay for people who often travel between islands and want to get to their destination quickly.

In 2020 the number of passengers using air transportation in Bengkulu city decreased dramatically. This is due to the Covid-19 pandemic that hit Indonesia and even the world. In 2020, within one year the number of passengers using flights through Fatmawati airport was only 365,229 flights. This is in stark contrast to the previous year's figure of 774,393 in 2019 and 1,068,425 in 2018.

If you look at passenger traffic per month, it is found that the highest traffic conditions occurred in January and February, when Indonesia has not been affected by the pandemic issue. Meanwhile, the least traffic occurs in May and June when the government imposes a policy of restricting travel out of the city.

Meanwhile, along with the development of information technology,

kebutuhan akses komunikasi dan internet semakin meningkat. Pada tahun 2020 didapati sebanyak 96 menara Base Transceiver Station (BTS) di Kota Bengkulu. Menara ini berfungsi sebagai pengirim dan penerima sinyal komunikasi seluler. Keberadaannya merata di seluruh Kecamatan di Kota Bengkulu, dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Singaran Pati. Kondisi ini mengindikasikan makin luasnya penggunaan handphone seluler dan internet di Kota Bengkulu sebagai salah satu tanda telah makin majunya masyarakat dalam hal teknologi informasi.

the need for communication and internet access is increasing. In 2020, there are 96 Base Transceiver Station (BTS) towers in Bengkulu Municipality. The tower serves as the sender and receiver of cellular communication signals. Its existence is evenly distributed throughout the sub-districts in Bengkulu Municipality, with the largest number in Singaran Pati Subdistrict. This condition indicates the increasing use of mobile phones and internet in Bengkulu city as one of the signs of the increasing progress of the public in terms of information technology.

<https://bengkulukonvensional.com>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Bengkulu (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bengkulu Municipality (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	73
Provinsi/Province	52	44,18	44
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	942,567	942,567	942,567

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) Provinsi Bengkulu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Bengkulu/ National Road Planning and Supervision Working Unit (P2JN) of Bengkulu Province, Minister For Public Works and Human Settlements PUPR Provinsi Bengkulu PUPR Kabupaten/Kota

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Bengkulu (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Bengkulu Municipality (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	509,393	900,619	937,962
Kerikil/Gravel	426,336	41,938	4,605
Tanah/Soil	6,838	10	0
Lainnya/Others	0	0	0
Jumlah/Total	942,567	942,567	942,567

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Bengkulu

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Bengkulu (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Bengkulu Municipality (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	490,234	460,216	62,67 %
Sedang/Moderate	293,497	301,955	24,69 %
Rusak/Damage	118,649	138,459	12,15 %
Rusak Berat/Severely Damage	40,187	41,937	0,49 %
Jumlah/Total	942,567	942,567	100,00 %

Catatan/Note: ¹ satuan dalam persen

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Bengkulu

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS) Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020
Number of Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Menara Telepon Seluler Base Transceiver Station
(1)	(2)
Selebar	8
Kampung Melayu	12
Gading Cempaka	13
Ratu Agung	16
Ratu Samban	8
Singaran Pati	19
Teluk Segara	5
Sungai Serut	5
Muara Bangka Hulu	10
Kota Bengkulu	96

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pemuktahiran Data Perkembangan Desa, BPS

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

<https://bengkulukota.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 09

PENJELASAN TEKNIS

1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.
2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.
3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed

TECHNICAL NOTES

1. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
2. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
3. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed*

diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

4. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

4. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*

ULASAN

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

DESCRIPTION

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

<https://bengkulukota.bps.go.id>

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selebar	89	91	92	92
Kampung Melayu	63	64	65	66
Gading Cempaka	139	139	141	142
Ratu Agung	107	109	109	111
Ratu Samban	81	81	81	84
Slingaran Pati	40	40	44	45
Teluk Segara	57	58	59	59
Sungai Serut	43	43	44	44
Muara Bangka Hulu	54	57	57	57

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ODS Kementerian Koperasi

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kota Bengkulu, 2018-2021**
Number of Active Cooperative by Kind of Cooperative in Bengkulu Municipality, 2018-2021

Jenis Koperasi Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produsen	26	27	29	32
Pemasaran	78	81	88	88
Konsumen	396	398	401	408
Jasa	63	70	78	84
Simpan Pinjam	135	136	138	139

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ODS Kementerian Koperasi

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen Bulanan (2018=100) di Kota Bengkulu, 2019-2021**
Consumer Price Index Monthly (2018=100) in Bengkulu Municipality, 2019-2021

Bulan Month	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	144,39	103,56	104,74
Februari/February	143,98	103,65	104,89
Maret/March	143,65	103,63	105,13
April/April	144,43	103,27	105,24
Mei/May	146,04	103,69	105,36
Juni/June	147,15	103,73	105,69
Juli/July	147,98	103,49	105,56
Agustus/August	146,70	103,72	105,73
September/September	147,64	103,80	105,91
Oktober/October	146,82	103,82	105,89
November/November	146,43	104,18	106,44
Desember/December	147,30	104,33	106,85

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan (2018=100) di Kota Bengkulu, 2021**
Monthly Inflation Rate (2018=100) in Bengkulu Municipality, 2021

Bulan Month	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,88	0,14	0,39
Februari/February	-0,28	0,09	0,14
Maret/March	-0,23	-0,02	0,23
April/April	0,54	-0,35	0,10
Mei/May	1,11	0,41	0,11
Juni/June	0,76	0,04	0,31
Juli/July	0,56	-0,23	-0,12
Agustus/August	-0,86	-0,22	0,16
September/September	0,64	0,08	0,17
Oktober/October	-0,56	0,02	-0,02
November/November	-0,27	0,35	0,52
Desember/December	0,59	0,14	0,39

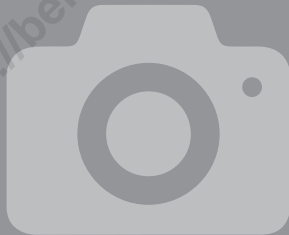
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://bengkulukota.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 10

PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata perkapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. Konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

TECHNICAL NOTES

1. *The average monthly expenditure is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Spending on food consumption is calculated over the past week, while non-food consumption is calculated last month and year. Both food and non-food consumption are further converted into an average month's expenditure. The average consumption/expenditure per capita figure presented in this publication is obtained from the results of the total consumption of all households (whether consuming food or not) to the population.*
2. *Calorie and protein consumption is calculated by multiplying the quantity of each food consumed by the caloric and protein content values of each type of food based on a list of nutrient conversions.*

ULASAN

Selain dalam bentuk rupiah, pengeluaran per kapita penduduk juga dapat dinilai dari konsumsi energi dan protein per kapita. Total energi dan protein yang dikonsumsi sehari-hari bila dikaitkan dengan kebutuhan minimum tubuh manusia akan energi dan protein, dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan yang telah dicapai. Dalam pemanfaatan yang lebih luas angka pengeluaran rumah tangga dapat digunakan untuk menghitung angka kemiskinan atau penduduk miskin.

Pengeluaran rumah tangga terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan. Semakin tinggi proporsi pengeluaran untuk makanan mengindikasikan taraf kehidupan yang masih rendah, sebaliknya semakin tinggi pengeluaran bukan makanan mengindikasikan taraf kehidupan yang semakin baik. Sebab konsumsi makanan memiliki batas maksimal, dan konsumsi bukan makanan tidak memiliki batas maksimal. Ketika kebutuhan makanan telah terpenuhi, kelebihan pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan, misalnya pembelian barang-barang tahan lama, mobil, motor, dll.

Pada tahun 2020 porsi pengeluaran bukan makanan penduduk Kota Bengkulu, secara umum sudah lebih tinggi dibandingkan pengeluaran

DESCRIPTION

In addition to rupiah, per capita expenditure of the population can also be assessed from the consumption of energy and protein per capita. The total energy and protein consumed daily when associated with the human body's minimum need for energy and protein, can be used to describe the level of well-being that has been achieved. In the wider utilization of household spending figures can be used to calculate poverty rates or the poor.

Household expenses consist of food and non-food expenditures. The higher the proportion of food expenditure indicates a low standard of living, on the contrary the higher non-food expenditure indicates a better standard of living. Because food consumption has a maximum limit, and non-food consumption does not have a maximum limit. When food needs have been met, excess income will be used to meet non-food needs, e.g. purchases of durable goods, cars, motorcycles, etc.

In 2020, the portion of non-food expenditure in Bengkulu, in general, is already higher than food expenditure. The percentage of non-food expenditure

makanan. Persentase pengeluaran bukan makanan yaitu sebesar 60,29 persen lebih tinggi dibandingkan pengeluaran makanan yang hanya 39,71 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa, pendapatan yang diperoleh rumah tangga lebih besar digunakan untuk memenuhi konsumsi bukan makanan seperti pendidikan, kesehatan, rekreasi dan bukan makanan lainnya jika dibandingkan pengeluaran makanan.

Lebih lanjut, komoditas makanan dan minuman jadi merupakan pengeluaran yang mendominasi pengeluaran makanan penduduk Kota Bengkulu yaitu sebesar 13,60 persen. Sedangkan pada pengeluaran konsumsi non makanan, komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga memiliki proporsi yang tertinggi dibandingkan pengeluaran non makanan lainnya yaitu sebesar 26,37 persen.

is 60.29 percent higher than food expenditure which is only 39.71 percent. This indicates that the income earned by households is greater used to meet non-food consumption such as education, health, recreation and other non-food expenditures when compared to food expenditures.

Furthermore, the finished food and beverage commodity is an expenditure that dominates the food expenditure of the people of Bengkulu, which is 13.60 percent. Spending on non-food consumption, housing commodities and household facilities had the highest proportion compared to other non-food expenditures of 26.37 percent.

<https://bengkulukota.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Bengkulu, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bengkulu Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>		
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>		
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>		
Daging/ <i>Meat</i>		
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>		
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>		
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>		
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>		
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>		
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>		
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>		
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>		
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>		
Rokok/ <i>Cigarettes</i>		
Jumlah makanan/Total food		
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>		
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>		
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>		
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>		
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>		
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>		
Jumlah bukan makanan/Total non-food		
Jumlah/Total		

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Bengkulu, 2020 dan 2021**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>		
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>		
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>		
Daging/ <i>Meat</i>		
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>		
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>		
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>		
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>		
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>		
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>		
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>		
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>		
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>		
Rokok/ <i>Cigarettes</i>		
Jumlah makanan/<i>Total food</i>		
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>		
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>		
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>		
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>		
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>		
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>		
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>		
Jumlah/<i>Total</i>		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bengkulu, 2021**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Bengkulu Municipality, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0.0%
150 000–199 999	0.0%
200 000–299 999	0.0%
300 000–499 999	5.1%
500 000–749 999	19.3%
750 000–999 999	18.5%
1 000 000–1 499 999	21.8%
> 1 500 000	35.3%
Jumlah/Total	100.0%

Catatan/Note: ...

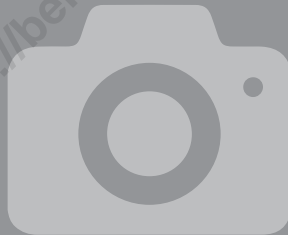
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://bengkulukota.bps.go.id>



**PERDAGANGAN
TRADE**

<https://bengkulukota.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 11**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Kelompok pertokoan ini tidak termasuk ke dalam kelompok pertokoan untuk sejumlah toko yang ada di dalam mall dan pusat perbelanjaan lainnya.
 2. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
 3. Banyaknya pasar yang dicatat mengacu pada lokasi dan kegiatan. Jika dua atau lebih pasar yang bangunannya berada di lokasi yang saling berdekatan maka dianggap terletak pada lokasi yang berbeda jika pasar-pasar tersebut pengelolanya berbeda. Jika pasar hanya aktif pada hari-hari tertentu saja tetap dicatat sebagai pasar.
1. *A group of shops is a number of stores consisting of at least 10 stores and grouped in one location. In one group of shops, the number of physical buildings can be more than one. This group of shops is not included in the group of shops for a number of shops inside the mall and other shopping centers.*
 2. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods sold in the market can consist of many commodities (mixed) or specifically a particular commodity.*
 3. *The number of recorded markets refers to location and activity. If two or more markets are located in adjacent locations then it is considered to be located in a different location if the markets are different managers. If the market is only active on certain days it remains recorded as a market.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m². Luas yang dimaksud merujuk pada luas lantai yang terdapat pelayanan(menjual barang).</p> | <p>4. <i>Minimarket / self-service is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400 m². The area in question refers to the area of the floor that there is a service (selling goods).</i></p> |
| <p>5. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha dibangun tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.</p> | <p>5. <i>Grocery store / stall is a building that serves as a place of business built permanently to sell daily necessities in retail, does not have a self-service system managed by one seller.</i></p> |

ULASAN

Berdasarkan data hasil Pemutakhiran data Perkembangan desa tahun 2020 diperoleh informasi bahwa di wilayah kota Bengkulu terdapat 160 kelompok pertokoan, 23 pasar, 159 minimarket/swalayan dan 2.670 toko/warung kelontong.

Dari jumlah tersebut, diketahui bahwa wilayah yang memiliki kelompok pertokoan terbanyak ada di Kecamatan Teluk Segara, wilayah dengan pasar terbanyak ada di Kecamatan Kampung Melayu, wilayah yang memiliki minimarket/swalayan cukup banyak ada di Kecamatan Selebar dan Ratu Agung dan wilayah yang memiliki toko/warung kelontong terbanyak ada di Kecamatan Singaran Pati.

Banyaknya sarana perdagangan di Kota Bengkulu ini selaras dengan nilai PDRB sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peranan penting dan dominan pada perekonomian Kota Bengkulu. Diketahui bahwa pada tahun 2020, share sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor adalah yang terbesar yaitu mencapai 20,31 persen dari total PDRB. Selain itu lokasi pusat perdagangan yang tersebar di kecamatan-kecamatan di Kota Bengkulu menunjukkan bahwa geliat perekonomian Kota Bengkulu sudah cukup merata di seluruh wilayah kota.

DESCRIPTION

Based on the data from the update of village development data in 2020, information was obtained that in Bengkulu municipality area there are 160 groups of shops, 23 markets, 159 minimarkets/supermarkets and 2,670 shops/grocery stores.

From this number, it is known that the area that has the largest group of shops is in Teluk Segara Subdistrict, the area with the most markets is in Kampung Melayu Subdistrict, the area that has a minimarket / supermarket is quite a lot in The District of Selebar and Ratu Agung and the area that has the most shops / grocery stores are in Singaran Pati Subdistrict.

The number of trading facilities in Bengkulu city is in line with the value of GDP in the Large Trade and Retail sectors; Car and Motorcycle Repair that has an important and dominant role in the economy of Bengkulu City. It is known that by 2020, the share of the Large Trade and Retail sector; Car and Motorcycle Repair is the largest which reaches 20.31 percent of the total GDP. In addition, the location of trade centers scattered in sub-districts in Bengkulu city shows that the economic activity of Bengkulu city has been fairly evenly distributed throughout the city.

<https://bengkulukota.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota Bengkulu, 2020**
Number of Trading Facilities by Subdistrict in Bengkulu Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Pertokoan	Pasar	Minimarket/ Swalayan	Toko/Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selebar	30	0	26	157
Kampung Melayu	0	6	8	517
Gading Cempaka	1	1	18	154
Ratu Agung	33	0	25	326
Ratu Samban	29	4	23	239
Singaran Pati	4	5	20	762
Teluk Segara	54	3	12	210
Sungai Serut	2	0	13	218
Muara Bangkahulu	7	4	14	87
Kota Bengkulu	160	23	159	2 670

Sumber/Source: *Pemuktahiran Data Perkembangan Desa 2020, BPS*

<https://bengkulukota.bps.go.id>

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 12

<https://bengkulukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
 2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (municipalities). To compile these statistics, two approaches*

menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

11. Pendapatan per kapita adalah pendapatan Regional atau Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
11. *Per Per capita income is regional income or Net Regional Product at factor cost divided by mid-year population.*

<https://bengkulukota.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2020, total PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga berlaku mencapai 23.501,82 miliar rupiah, meningkat sebanyak 1,26 persen dibandingkan tahun 2019. Dan pada tahun 2020 pula, PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga konstan 2010 mencapai 15.301,49 milyar rupiah, turun sebanyak 0,25 persen dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 15.339,35. Apabila dilihat tren tahun sebelumnya, perekonomian Kota Bengkulu konsisten untuk terus tumbuh sekitar 5 persen per tahun, akan tetapi dikarenakan pandemi Covid-19 membuat di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu menjadi minus. Pandemi telah memukul telak perekonomian baik secara regional maupun nasional.

Sampai dengan tahun 2020, peranan sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dalam perekonomian Kota Bengkulu masih sangat dominan. Fenomena ini tampak dari peranan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dalam PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga berlaku yang relatif sangat besar dibandingkan sektor-sektor lain. Bahkan lebih besar dibandingkan sektor pertanian. Hal ini yang membuat Kota Bengkulu cukup berbeda dengan

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GDP) is an indicator to measure the economic growth of a region. In 2020, the total GDP of Bengkulu city on the basis of prevailing prices reached 23,501.82 billion rupiah, an increase of 1.26 percent compared to 2019. And in 2020, pdrb of Bengkulu city on the basis of constant price in 2010 reached 15,301.49 billion rupiah, down by 0.25 percent compared to 2019 of 15,339.35. When viewed the previous year's trend, the economy of Bengkulu city is consistent to continue to grow around 5 percent per year, but due to the Covid-19 pandemic makes in 2020 the economic growth of Bengkulu city becomes minus. The pandemic has hit the economy both regionally and nationally.

Until 2020, the role of the Large Trade and Retail sector; Car and Motorcycle Repair in the economy of Bengkulu city is still very dominant. This phenomenon is evident from the role of Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair in PDRB Bengkulu on the basis of relatively very large prevailing prices compared to other sectors. Even bigger than the agricultural sector. This is what makes Kota Bengkulu quite different from the other 9 districts in Bengkulu Province. While other districts still depend on the pertanian sector, the city of Bengkulu

9 kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Bengkulu. Di saat kabupaten lain masih bergantung kepada sektor pertanian, kota Bengkulu telah bergeser sektor dominannya ke sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

Nilai nominal PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 4.774,09 miliar rupiah, dengan besar sumbangan terhadap PDRB Kota Bengkulu sebesar 20,31 persen. Disusul dengan sektor transportasi dan pergudangan di urutan kedua yaitu sebesar 17,34 persen. Sementara itu sektor pertanian yang merupakan sektor unggulan di wilayah kabupaten lain hanya menyumbang sebesar 7,54 persen sebagai penyumbang terbesar ke 6 pada PDRB Kota Bengkulu.

has shifted its dominant sector to the Large Trade and Retail sector; Car and Motorcycle Repair.

Nominal value of PDRB of Large Trade and Retail Sector; Car and Motorcycle Repairs on the basis of prevailing prices in 2020 reached 4,774.09 billion rupiah, with a large contribution to the GDP of Bengkulu City of 20.31 percent. Followed by the transportation and warehousing sector in the second place of 17.34 percent. Meanwhile, the agricultural sector which is the leading sector in other districts only contributed 7.54 percent as the 6th largest contributor to the GDP of Bengkulu Municipality.

<https://bengkulukota.bps.go.id>

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bengkulu (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 520,17	1 615,34	1 726,13	1 771,03	1 927,90
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	26,51	27,51	28,46	28,83	29,38
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	685,55	719,21	754,37	773,20	815,70
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,83	22,71	25,10	28,73	31,24
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	48,33	53,29	57,48	59,36	61,49
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	913,68	1 009,13	1 111,70	1 153,60	1 204,68
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 874,83	4 417,13	4 913,20	4 770,84	5 185,08
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 383,66	3 774,16	4 207,28	4 075,43	4 198,10
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	391,04	440,30	505,70	514,16	541,17
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 363,27	1 516,75	1 682,27	1 777,05	1 905,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	959,49	979,98	997,54	1 141,07	1 282,86
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	963,84	1 028,95	1 096,89	1 115,90	1 139,81
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 270,67	1 405,08	1 546,82	1 522,61	1 579,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 451,32	1 596,29	1 701,83	1 798,95	1 880,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 691,59	1 800,51	1 920,94	1 975,35	2 079,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	482,57	550,33	629,76	684,85	786,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	231,13	266,44	304,93	307,53	325,14
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		19 277,49	21 223,09	23 210,40	23 498,49	24 974,92

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bengkulu (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 120,74	1 143,55	1 174,08	1 179,36	1 216,04
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	21,48	21,48	21,48	21,46	21,46
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	501,78	505,39	507,02	497,03	509,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,58	14,72	15,55	17,45	18,76
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	38,57	40,24	41,65	42,00	42,67
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	597,39	631,67	670,57	687,04	700,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 921,78	3 159,65	3 389,00	3 242,27	3 421,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 170,97	2 310,10	2 470,26	2 349,88	2 371,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	255,94	279,83	311,82	310,05	315,93
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 228,71	1 325,05	1 426,35	1 487,90	1 580,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	645,06	645,17	637,89	733,48	786,81
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	783,74	808,65	836,44	845,44	846,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	897,46	945,65	994,37	969,21	959,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	952,60	1 001,00	1 037,83	1 068,20	1 100,67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 151,77	1 181,86	1 216,66	1 236,84	1 274,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	336,06	364,75	398,44	424,22	474,35
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	159,28	173,62	189,95	189,67	192,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		13 796,91	14 552,35	15 339,35	15 301,49	15 833,19

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Bengkulu, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Municipality, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,89	7,61	7,44	7,54	7,72
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,14	0,13	0,12	0,12	0,12
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,56	3,39	3,25	3,29	3,27
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,11	0,11	0,12	0,13
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,74	4,75	4,79	4,91	4,82
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20,10	20,81	21,17	20,30	20,76
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	17,55	17,78	18,13	17,34	16,81
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,03	2,07	2,18	2,19	2,17
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,07	7,15	7,25	7,56	7,63
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,98	4,62	4,30	4,86	5,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,00	4,85	4,73	4,75	4,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,59	6,62	6,66	6,48	6,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,53	7,52	7,33	7,66	7,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,77	8,48	8,28	8,41	8,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,50	2,59	2,71	2,91	3,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,20	1,26	1,31	1,31	1,30
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Bengkulu (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Municipality (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,78	2,03	2,67	0,45	3,11
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,01	0,01	0,01	-0,11	0,03
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,13	0,72	0,32	-1,97	2,42
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,43	8,36	5,66	12,21	7,49
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,03	4,31	3,51	0,84	1,58
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,79	5,74	6,16	2,46	1,96
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,13	8,14	7,26	-4,33	5,51
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,75	6,41	6,93	-4,87	0,94
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,11	9,34	11,43	-0,57	1,90
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,04	7,84	7,65	4,32	6,25
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-1,07	0,02	-1,13	14,98	7,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,07	3,18	3,44	1,08	0,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,05	5,37	5,15	-2,53	-0,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,74	5,08	3,68	2,93	3,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,01	2,61	2,94	1,66	3,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,55	8,54	9,24	6,47	11,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12,28	9,00	9,41	-0,15	1,26
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,46	5,48	5,41	-0,25	3,47

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bengkulu (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bengkulu Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	11 831,50	12 954,27	14 230,14	14 400,38	15 018,27
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	528,73	599,44	683,09	645,46	644,66
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5 072,41	5 608,90	6 114,14	6 244,19	6 439,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 919,80	6 483,43	7 005,30	7 005,09	7 610,83
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	345,35	99,00	355,72	394,55	27,74
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-4 420,30	-4 521,96	-5 178,00	-5 191,18	-4 765,90
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	19 277,49	21 223,09	23 210,40	23 498,49	24 974,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Bengkulu (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bengkulu Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	8 157,49	8 602,14	9 069,40	9 084,78	9 365,21
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	406,90	440,51	482,40	451,34	440,13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3 514,75	3 695,56	3 842,35	3 871,19	3 984,13
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 397,67	4 643,71	4 897,46	4 805,38	4 984,01
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	191,77	67,01	60,13	73,45	5,05
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-2 871,66	-2 896,58	-3 012,40	-2 984,65	-2 945,34
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	13 796,91	14 552,35	15 339,35	15 301,49	15 833,19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 13**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Kelompok pertokoan ini tidak termasuk ke dalam kelompok pertokoan untuk sejumlah toko yang ada di dalam mall dan pusat perbelanjaan lainnya.
 2. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
 3. Banyaknya pasar yang dicatat mengacu pada lokasi dan kegiatan. Jika dua atau lebih pasar yang bangunannya berada di lokasi yang saling berdekatan maka dianggap terletak pada lokasi yang berbeda jika pasar-pasar tersebut pengelolanya berbeda. Jika pasar hanya aktif pada hari-hari tertentu saja tetap dicatat sebagai pasar.
1. *A group of shops is a number of stores consisting of at least 10 stores and grouped in one location. In one group of shops, the number of physical buildings can be more than one. This group of shops is not included in the group of shops for a number of shops inside the mall and other shopping centers.*
 2. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods sold in the market can consist of many commodities (mixed) or specifically a particular commodity.*
 3. *The number of recorded markets refers to location and activity. If two or more markets are located in adjacent locations then it is considered to be located in a different location if the markets are different managers. If the market is only active on certain days it remains recorded as a market.*

4. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m². Luas yang dimaksud merujuk pada luas lantai yang terdapat pelayanan (menjual barang).
 5. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha dibangun tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
4. *Minimarket / self-service is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400 m². The area in question refers to the area of the floor that there is a service (selling goods).*
 5. *Grocery store / stall is a building that serves as a place of business built permanently to sell daily necessities in retail, does not have a self-service system managed by one seller.*

ULASAN

Berdasarkan data hasil Pemutakhiran data Perkembangan desa tahun 2020 diperoleh informasi bahwa di wilayah kota Bengkulu terdapat 160 kelompok pertokoan, 23 pasar, 159 minimarket/swalayan dan 2.670 toko/warung kelontong.

Dari jumlah tersebut, diketahui bahwa wilayah yang memiliki kelompok pertokoan terbanyak ada di Kecamatan Teluk Segara, wilayah dengan pasar terbanyak ada di Kecamatan Kampung Melayu, wilayah yang memiliki minimarket/swalayan cukup banyak ada di Kecamatan Selebar dan Ratu Agung dan wilayah yang memiliki toko/warung kelontong terbanyak ada di Kecamatan Singaran Pati.

Banyaknya sarana perdagangan di Kota Bengkulu ini selaras dengan nilai PDRB sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peranan penting dan dominan pada perekonomian Kota Bengkulu. Diketahui bahwa pada tahun 2020, share sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor adalah yang terbesar yaitu mencapai 20,31 persen dari total PDRB. Selain itu lokasi pusat perdagangan yang tersebar di kecamatan-kecamatan di Kota Bengkulu menunjukkan bahwa geliat perekonomian Kota Bengkulu sudah cukup merata di seluruh wilayah kota.

DESCRIPTION

Based on the data from the update of village development data in 2020, information was obtained that in Bengkulu municipality area there are 160 groups of shops, 23 markets, 159 minimarkets/supermarkets and 2,670 shops/grocery stores.

From this number, it is known that the area that has the largest group of shops is in Teluk Segara Subdistrict, the area with the most markets is in Kampung Melayu Subdistrict, the area that has a minimarket / supermarket is quite a lot in The District of Selebar and Ratu Agung and the area that has the most shops / grocery stores are in Singaran Pati Subdistrict.

The number of trading facilities in Bengkulu city is in line with the value of GDP in the Large Trade and Retail sectors; Car and Motorcycle Repair that has an important and dominant role in the economy of Bengkulu City. It is known that by 2020, the share of the Large Trade and Retail sector; Car and Motorcycle Repair is the largest which reaches 20.31 percent of the total GDP. In addition, the location of trade centers scattered in sub-districts in Bengkulu city shows that the economic activity of Bengkulu city has been fairly evenly distributed throughout the city.

<https://bengkulukota.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2020
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/ Municipality in Bengkulu Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	166,3	8,27	140	104,1
Rejang Lebong	276,7	13,76	169	104,5
Bengkulu Utara	296,5	14,75	69	105,0
Kaur	126,6	6,29	53	106,4
Seluma	207,9	10,34	87	106,5
Mukomuko	190,5	9,47	47	107,0
Lebong	106,3	5,29	55	104,8
Kepahiang	149,7	7,45	225	106,6
Bengkulu Tengah	116,7	5,80	95	105,6
Kota Bengkulu	373,6	18,58	2.463	102,0
Bengkulu	2 010,7	100,00	101	104,9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	5,25	4,94	4,95	4,99	0,26
Rejang Lebong	5,20	4,91	4,96	4,97	0,07
Bengkulu Utara	5,00	4,84	4,81	4,96	0,23
Kaur	5,28	5,00	4,98	5,00	0,12
Seluma	5,00	4,81	4,80	4,95	(0,01)
Mukomuko	5,59	5,21	5,01	5,06	0,02
Lebong	5,16	5,00	5,01	4,98	0,10
Kepahiang	5,63	5,13	5,00	4,97	0,06
Bengkulu Tengah	5,00	4,95	4,97	4,98	(0,06)
Kota Bengkulu	6,13	5,46	5,48	5,43	(0,25)
Bengkulu	5,28	4,98	4,99	4,96	(0,02)

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Bengkulu Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	33,92	32,66	29,19	29,30	28,41
Rejang Lebong	45,79	43,85	42,13	41,57	41,47
Bengkulu Utara	39,86	38,97	35,78	35,94	36,67
Kaur	26,14	25,47	23,20	22,84	22,57
Seluma	40,59	39,25	37,51	36,92	36,23
Mukomuko	23,45	22,51	21,50	22,56	23,10
Lebong	13,56	13,31	13,25	13,67	13,97
Kepahiang	21,75	21,47	19,58	2018	20,27
Bengkulu Tengah	9,50	9,32	9,24	10,06	10,79
Kota Bengkulu	74,05	70,16	70,44	69,26	69,12
Bengkulu	328,61	316,98	301,81	302,30	302,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	68,71	69,04	69,85	70,27	70,63
Rejang Lebong	68,34	68,61	69,40	70,10	70,44
Bengkulu Utara	67,63	67,80	68,36	68,80	68,82
Kaur	64,95	65,28	66,20	66,78	66,99
Seluma	64,04	65,00	65,99	66,69	66,89
Mukomuko	66,52	67,07	67,47	68,12	68,45
Lebong	65,58	65,87	66,28	66,84	67,01
Kepahiang	66,35	66,60	67,14	67,67	68,17
Bengkulu Tengah	65,44	65,80	66,65	67,30	67,61
Kota Bengkulu	77,94	78,82	79,67	80,35	80,36
Bengkulu	69,33	69,95	70,64	71,21	71,40

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BENGKULU**

BPS-Statistics of Bengkulu Municipality
Jalan S.Parman No 89/1, Bengkulu 38227
Telp. (0736)21876. Fax. (0736)344775
Website: <https://bengkulukota.bps.go.id>
Email : bps1771@bps.go.id

